

**ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM
CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN
SI BOY (2023)**

SKRIPSI

Oleh:

OVALAH SARI SIPAHUTAR
2003110037

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **OVALAH SARI SIPAHUTAR**

N P M : 2003110037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jum'at, 27 September 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP**

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

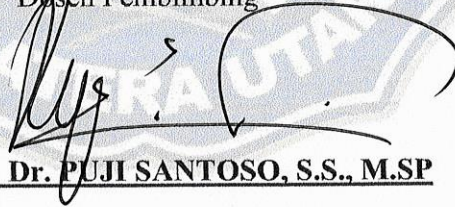
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **OVALAH SARI SIPAHUTAR**
N.P.M : 2003110037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)**

Medan, 29 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Ovalah Sari Sipahutar**, NPM 2003110037, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 01 November 2024

Yang menyatakan,



Ovalah Sari Sipahutar

KATA PENGANTAR

e بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini secara baik dengan membawa judul "Analisis Perbandingan Visualisasi Film Catatan Si Boy (1987) Dengan Film Catatan Si Boy (2023)".

Penulis persembahkan ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Aman Sari Sipahutar dan Ibunda tercinta Lamiah Lubis atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang sukses dan bermanfaat di kemudian hari. Di samping itu, penulis juga ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Kepada Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP. selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing dan memberikan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat penulis M. Fajar Ichsan Thariq yang telah senantiasa menemani penulis mulai dari semester satu hingga sampai saat ini, dan selalu membantu dalam proses perkuliahan penulis.
9. Kepada sahabat penulis Rizali Rusydan, M. Rizqi Farhan, Fajar Ananda, Rizky Siswanto, yang telah menjadi sahabat serta keluarga penulis yang selalu membantu dan mendukung penulis baik dalam dunia perkuliahan maupun organisasi.
10. Kepada sahabat penulis Rima Anggraini Sikumbang, Silvia Rezani, Raka Faris Adhiyasta, dan Regina Intisya yang selalu menemani dan

menghibur serta tak pernah meninggalkan penulis disaat senang maupun susah, disaat Bahagia maupun sedih sehingga penulis tidak merasa kesepian selama proses penyelesaian skripsi.

11. Kepada IMM FISIP UMSU yang telah mengenalkan penulis kepada orang – orang hebat yang selalu mendukung penulis untuk berproses.
12. Kepada diri sendiri yang selalu berjuang dan mampu bertahan hingga saat ini. Tanpa dorongan semangat yang datang dalam diri penulis, proses penyelesaian skripsi ini mungkin akan sulit untuk diselesaikan.

Medan, 28 Agustus 2024

Penulis

Ovalah Sari Sipahutar

2003110037

ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)

Ovalah Sari Sipahutar
2003110037

ABSTRAK

Film Catatan Si Boy yang disutradarai oleh Nasry Cheppy yang rilis pada tahun 1987 ini kembali di-remake pada tahun 2023 dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film Catatan Si Boy menceritakan tentang kehidupan anak muda di kota metropolitan yang menghadapi segala tantangan kehidupan. Penelitian ini bertujuan dari menganalisis perbandingan visualisasi kedua film ini baik dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial, sinematografi. yang sama namun memiliki ruang waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis komparatif yaitu dengan membandingkan data, seperti: scene dan penggunaan bahasa antara film orisinal dengan remake sehingga diperoleh interpretasi yang lebih baik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama ialah melakukan observasi terhadap film yang akan dianalisis. Kemudian melakukan analisis objek dengan melakukan tangkapan layar pada setiap *scene* yang menjadi *hero frame*. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pada versi terbaru, terlihat adanya perkembangan teknologi, gaya sosial, dan perubahan dalam kegiatan karakter-karakternya. Misalnya, penggunaan speaker Bluetooth, airpods, handphone, dan smart TV yang tidak ada dalam versi tahun 1987. Terdapat perbedaan dalam gaya berpakaian, peralatan, dan aktivitas karakter, seperti berenang, hingga menggunakan media sosial. Ini menunjukkan perubahan zaman dan budaya antara era 80-an dan zaman sekarang.

Kata Kunci: Analisis Perbandingan, Film, Visualisasi, Interpretasi, Catatan Si Boy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Komunikasi Massa	10
2.2 Film.....	11
2.3 Teori Difusi Inovasi.....	12
2.4 Mise-en-scene	14
2.5 Visualisasi	16
2.6 Analisis Komparatif	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA.....85

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (1).....	38
Tabel 4.2 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (2).....	39
Tabel 4.3 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (3).....	41
Tabel 4.4 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (4).....	43
Tabel 4.5 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (5).....	44
Tabel 4.6 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (6).....	45
Tabel 4.7 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (7).....	47
Tabel 4.8 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (8).....	49
Tabel 4.9 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (9).....	50
Tabel 4.10 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (10).....	51
Tabel 4.11 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (11).....	54
Tabel 4.12 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (12).....	55
Tabel 4.13 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (13).....	56
Tabel 4.14 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (14).....	59
Tabel 4.15 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (15).....	60
Tabel 4.16 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (16).....	62
Tabel 4.17 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (17).....	63
Tabel 4.18 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (18).....	65
Tabel 4.19 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (19).....	66
Tabel 4.20 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (20).....	67
Tabel 4.21 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (21).....	69
Tabel 4.22 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (22).....	70

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Catatan Si Boy (1987)	38
Gambar 4.2 Catatan Si Boy (2023)	38
Gambar 4.3 Catatan Si Boy (1987)	40
Gambar 4.4 Catatan Si Boy (2023)	40
Gambar 4.5 Catatan Si Boy (1987)	41
Gambar 4.6 Catatan Si Boy (2023)	41
Gambar 4.7 Catatan Si Boy (2023)	43
Gambar 4.8 Catatan Si Boy (1987)	43
Gambar 4.9 Catatan Si Boy (2023)	43
Gambar 4.10 Catatan Si Boy (1987)	44
Gambar 4.11 Catatan Si Boy (2023)	44
Gambar 4.12 Catatan Si Boy (1987)	45
Gambar 4.13 Catatan Si Boy (2023)	45
Gambar 4.14 Catatan Si Boy (2023)	47
Gambar 4.15 Catatan Si Boy (1987)	47
Gambar 4.16 Catatan Si Boy (2023)	47
Gambar 4.17 Catatan Si Boy (1987)	49
Gambar 4.18 Catatan Si Boy (2023)	49
Gambar 4.19 Catatan Si Boy (1987)	50
Gambar 4.20 Catatan Si Boy (2023)	50
Gambar 4.21 Catatan Si Boy (1987)	51
Gambar 4.22 Catatan Si Boy (2023)	51
Gambar 4.23 Catatan Si Boy (1987)	53
Gambar 4.24 Catatan Si Boy (1987)	54
Gambar 4.25 Catatan Si Boy (2023)	54
Gambar 4.26 Catatan Si Boy (1987)	55
Gambar 4.27 Catatan Si Boy (2023)	55
Gambar 4.28 Catatan Si Boy (1987)	57
Gambar 4.29 Catatan Si Boy (2023)	57
Gambar 4.30 Catatan Si Boy (2023)	58
Gambar 4.31 Catatan Si Boy (1987)	59
Gambar 4.32 Catatan Si Boy (2023)	59
Gambar 4.33 Catatan Si Boy (1987)	60
Gambar 4.34 Catatan Si Boy (2023)	60
Gambar 4.35 Catatan Si Boy (1987)	62

Gambar 4.36 Catatan Si Boy (1987)	62
Gambar 4.37 Catatan Si Boy (2023)	62
Gambar 4.38 Catatan Si Boy (1987)	64
Gambar 4.39 Catatan Si Boy (2023)	64
Gambar 4.40 Catatan Si Boy (1987)	65
Gambar 4.41 Catatan Si Boy (2023)	65
Gambar 4.42 Catatan Si Boy (1987)	66
Gambar 4.43 Catatan Si Boy (2023)	66
Gambar 4.44 Catatan Si Boy (1987)	68
Gambar 4.45 Catatan Si Boy (2023)	68
Gambar 4.46 Catatan Si Boy (1987)	69
Gambar 4.47 Catatan Si Boy (2023)	69
Gambar 4.48 Catatan Si Boy (2023)	71
Gambar 4.49 Catatan Si Boy (2023)	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang di dalamnya merupakan hasil karya seni yang nantinya akan ditampilkan dan dipertontonkan ke khalayak melalui media baik itu televisi maupun platform lainnya. Film juga merupakan salah satu media yang membantu masyarakat untuk mengenal realitas. (Nesty, 2013)

Menurut UU No. 33 tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwasanya film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. (Dinata & Edrisy, 2021).

Film ditemukan pada abad ke-19 dan kini mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan Film sejalan dengan perkembangan teknologi. Perkembangan Film ditandai dengan munculnya berbagai genre, bentuk dan penyampaianya. Hal ini dapat digambarkan dan disampaikan melalui visualisasi yang diberikan salah satunya ialah teknik sinematografi (Tamara dkk, 2022)

Film Catatan Si Boy yang disutradarai oleh Nasry Cheppy yang rilis pada tahun 1987 ini kembali di-*remake* pada tahun 2023 dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film Catatan Si Boy menceritakan tentang kehidupan anak muda di kota metropolitan yang menghadapi segala tantangan kehidupan, baik itu soal percintaan, persahabatan, kekeluargaan dan cita-cita. (Nesty, 2013).

Film Catatan Si Boy yang rilis pada tahun 80-an tersebut menjadi salah satu film terlaris pada era itu dikarenakan sosok Boy yang memiliki paras yang tampan dan memiliki penampilan yang modis ditambah lagi Boy terlahir dari keluarga kelas atas yang hidup di tengah kota metropolitan yakni Jakarta. Kehidupan Boy juga dipenuhi dengan dunia malam dan lekat oleh para wanita. Namun sosok Boy yang dikenal kaum "*The Have*" ini tidak meninggalkan identitasnya sebagai muslim. Sosok Boy dalam film ini rajin dalam beribadah. (Nesty, 2013).

Alur cerita film Catatan Si Boy yang di-*remake* di tahun 2023 tidak berbeda dengan Original Film Catatan Si Boy 1987. Yang membedakan hanyalah visualisasi keadaan sosial yang ditampilkan, penggunaan bahasa, serta sinematografi yang lebih modern.

Catatan Si Boy 2023 menambahkan visualisasi yang lebih modern dengan menyesuaikan keadaan sosial yang sedang terjadi pada saat ini. Ruang dan Waktu yang dipakai juga berdasarkan tahun 2023. Serta pelakon dalam film Catatan Si Boy 2023 juga berganti namun tetap menyesuaikan dengan karakter pada film Catatan Si Boy 1987.

Dengan ini penulis akan menganalisis perbandingan visualisasi film Catatan Si Boy dalam ruang dan waktu yang berbeda, yakni antara Film Catatan Si Boy tahun 1987 dengan Film Catatan Si Boy tahun 2023 guna untuk mengetahui dan memberikan informasi kepada pembaca mengenai adanya perkembangan dunia perfilm-an dengan memperlihatkan perbandingan keadaan sosial dalam kedua film yang dianalisis.

Sinematografi dalam kedua Film Catatan Si Boy ini juga memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena alat yang dipakai dalam proses pembuatan film semakin berkembang. Serta pengetahuan akan teknik pembuatan film juga semakin beragam mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Perkembangan teknologi semakin lama semakin berkembang, *platform* juga sudah banyak ragamnya. Revolusi bidang teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia dan budaya. Salah satunya saat manusia berkomunikasi dan mengakses berita. Hal ini berbeda pada masa lalu yang dimana media lama bersifat satu arah atau biasa disebut *broadcast* dan media baru (*new media*) yang berbasis internet. Jenkins menyatakan bahwa konvergensi merujuk pada perubahan dalam teknologi, industri, budaya, dan aspek sosial yang memengaruhi cara media disebarkan dalam kehidupan manusia. (Santoso, 2020).

Hal ini perlu dianalisis agar pembaca dapat menyadari akan perbedaan kedua film Catatan Si Boy menjadi bukti akan adanya perkembangan dunia perfilm-an seiring dengan perkembangan teknologi, dan pembaca yang mempunyai keahlian dan kegemaran dalam dunia perfilm-an, mengetahui perbedaan apa saja yang dapat diambil dalam suatu film yang di-*remake*.

Dalam penelitian –Analisis Perbandingan Visualisasi Film Catatan Si Boy 1987 dengan Film Catatan Si Boy 2023| ini, penulis memiliki beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- 1. Perbandingan Representasi Gaya Hidup Remaja Perkotaan dalam Film Catatan Si Boy 1987 dan Catatan Si Boy 2011 oleh MerdinaNesty.**

Penelitian yang dibuat oleh Merdina Nestya menjelaskan mengenai perbandingan gaya hidup remaja yang sama-sama hidup dipertanian, namun memiliki kondisi sosial yang berbeda.

Hasil penelitian perbandingan representasi gaya hidup remaja di pertanian dalam film "Catatan Si Boy 1987" dan film "Catatan Harian Si Boy 2011" menunjukkan perbedaan dalam penggambarannya terkait situasi keluarga, hubungan pertemanan, dan aktivitas waktu senggang. Namun, terdapat kesamaan dalam kedua film yang menyoroti gaya hidup urban di pertanian masa kini dengan fokus pada kelas sosial ekonomi atas.

Penelitian juga mengidentifikasi representasi gaya hidup yang terpengaruh oleh westernisasi pada kedua film tersebut, namun tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan. Medina Nestya menggunakan metode penelitian semiotika dengan kode sosial Jhon Fiske (1987) (Nestya, 2013).

Yang menjadi pembeda dalam penelitian yang dibuat oleh Merdina Nestya dengan penelitian dari penulis yaitu, penulis meneliti bukan hanya perbandingan keadaan sosial namun penulis juga meneliti visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi, yang bertujuan menunjukkan adanya perubahan gaya bahasa, keadaan sosial serta perkembangan teknologi dari era 80-an ke era 2000-an.

2. Komparasi 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop DKI *Chips* dan Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part : 1* Oleh Gresiana Suci

Ramadhanti.

Penelitian yang dibuat oleh Gresiana Suci Ramadhanti ini yaitu meneliti perbandingan karakter 3 Dimensi (Fisiologi, Sosiologi, Psikologi) dari film Warkop DKI *Chips* yang diperankan langsung oleh Dono, Kasino, Indro pada tahun 1979-1994 kemudian di-*Remake* ditahun 2016 dengan judul Warkop DKI *Reborn Jangkrik Boss! Part : 1* yang diperankan oleh Abimana Aryasatya, Randy Danistha, dan Tora Sudiro.

Hasil penelitian mengindikasikan adanya kesamaan dan perbedaan pada karakter tokoh utama dalam kedua film, terutama dalam aspek-aspek seperti dimensi fisiologi, dimensi sosiologi (termasuk sifat fisik dan perilaku), dan dimensi psikologi Dono, Kasino, dan Indro. Kesamaan mencakup elemen-elemen seperti karakteristik fisik, ciri perilaku, dan dimensi psikologis, sementara perbedaan mencakup variasi dalam aspek fisiologi, sosiologi, psikologi, dan ciri khusus kelakuan tokoh utama. Proses menciptakan karya remake dinilai sebagai suatu tantangan yang tidak sederhana.

Gresiana Suci Ramadhanti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teori yang dipakai ialah *3D character* (Ramadhanti, 2018). Yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian dari penulis selain dari objek penelitian yang berbeda, yaitu penelitian terdahulu meneliti secara mendalam karakter dari masing-masing tokoh utama pada film Warkop DKI *Reborn*. Sedangkan penulis melakukan penelitian dalam menganalisis Visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi pada film Catatan Si Boy.

3. Daur Ulang Film : Intertekstual *Miracle in Cell No.7* oleh Firdaus Noor.

Penelitian yang dibuat oleh Firdaus Noor ini yaitu meneliti hubungan antarteks dari Film *Miracle in Cell No.7* yang *orisinal version* dari Korea Selatan dengan Film *Miracle in Cell No. 7* yang *di-remake* oleh Hanung Bramntyo yang disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dibuat oleh Firdaus Noor, terungkap bahwa setiap proses daur ulang film melibatkan modifikasi terhadap teks asli, seperti menggabungkan kutipan ke dalam konteks baru melalui pengaruh latar budaya yang membentuk unsur naratif dan sinematik dari konten tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Paradigma Kualitatif dengan teori intertekstual (Noor, 2023).

Yang menjadi pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat oleh penulis selain dari objek penelitian, yaitu, penelitian terdahulu meneliti hubungan antarteks dari film original dengan film remake, kemudian disusul dengan meneliti naskah, plot, karakter serta ruang dan waktu yang disesuaikan dengan budaya yang dipakai. Penulis meneliti visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi berdasarkan jarak waktu yang berbeda ditempat dan budaya yang sama namun kondisi sosial yang berbeda.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penulis dapat berfokus pada analisis kedua film. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

analisis perbandingan visualisasi dalam penggunaan bahasa, kehidupan sosial, serta sinematografi pada film Catatan Si Boy 1987 dengan Film Catatan Si Boy 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah, yakni :

- i. Bagaimana bentuk visualisasi dalam penggunaan bahasa film Catatan Si Boy 1987 dan Catatan si Boy 2023.
- ii. Bagaimana bentuk visualisasi keadaan sosial film Catatan Si Boy 1987 dan Catatan si Boy 2023.
- iii. Bagaimana visualisasi sinematografi film Catatan Si Boy 1987 dan Catatan si Boy 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari menganalisis perbandingan visualisasi kedua film ini adalah: mengetahui perbandingan visualisasi antara kedua film baik dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial, sinematografi. yang sama namun memiliki ruang waktu yang berbeda.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari menganalisis perbandingan visualisasi kedua film ini, yakni:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari analisis ini diharapkan agar pembaca khususnya yang memiliki

masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Berisikan tentang Teori Komunikasi Massa, Film, Teori Difusi Inovasi, *Mise en-scene*, Visualisasi, Analisis Komparatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, dan metode ujinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang penyajian data, analisis hasil penelitian yang kemudian menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Berisikan tentang penutup yang kemudian menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Media Massa yang dimaksud meliputi, televisi, radio, film, surat kabar ataupun media teknologi lainnya. Massa yang dimaksud dalam komunikasi ini ialah yang menjadi sasaran dari penyampaian informasi melalui media massa. (Hadi dkk, 2021).

Menurut Pearce komunikasi massa ialah suatu proses komunikasi yang terjadi di antara seorang individu, sekelompok orang maupun organisasi yang menciptakan pesan dengan cara melakukan pengiriman atau penerusan pesan dan sebagainya (transmisi) melalui beberapa jenis media kepada khalayak yang besar secara heterogen serta anonym (Mammadov & Tomaszczyk, 2022).

John R. Bittner mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan pesan yang dapat dikomunikasikan atau disampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang secara sekaligus (Aulia & Alfikri, 2022).

Joseph A DeVito mengemukakan proses komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh kebisingan (*noise*), di mana proses tersebut terjadi dalam konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada peluang untuk melakukan umpan balik (Sikumbang, 2022).

Lebih lanjut, Joseph A Devito menjelaskan bahwa Komunikasi massa

merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak ramai atau massa yang banyak. Menurut Devito, komunikasi massa dapat dilakukan oleh beberapa lembaga melalui media-media seperti televisi, radio, surat kabar, film, buku serta majalah.

Peran strategis komunikasi massa muncul ketika menanggapi berbagai permasalahan yang timbul darinya. Sebagai bentuk edukasi dini, komunikasi massa memiliki kemampuan untuk secara langsung menyasar masyarakat secara efektif dan efisien (Santoso & Faustyna, 2021).

2.2 Film

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang bersifat audio visual karena film dapat dilihat dan dengar melalui alat teknologi seperti televisi, dan sebagainya. Film dikatakan media komunikasi dikarenakan film dapat menyampaikan sebuah informasi berupa pesan sosial atau moral kepada khalayak yang menontonnya (Asri, 2020). Selain itu film juga menjadi tayangan hiburan, dan dapat di akses dimanapun dan kapanpun.

Menurut Redi Panuju, selain menjadi tayangan hiburan, film juga menjadi media pembelajaran yang baik dan efektif juga sebagai penyampai pesan langsung dan menyebarkan misi, ataupun gagasan serta bisa juga melakukan kampanye dan lainnya melalui gambar, dialog dan lakon. (Angga & Prima, 2022).

Film juga dapat diartikan sebagai bahasa visual yang dapat merepresentasikan bentuk kehidupan masyarakat (Syadian dkk, 2023). Film memiliki kekuatan besar menjadi media komunikasi yang bersifat persuasif atau bujukan (Effendy, 2009). Film yang dibuat biasanya berkenaan dengan keadaan sosial yang sedang

terjadi di masyarakat, dan hampir sama dengan realitas yang dirasakan masyarakat. Sehingga penonton yang menontonnya seakan-akan hidup didalamnya dan menibulkan sensasi kedekatan. Dengan seperti itu film yang ditayangkan mampu mempengaruhi penonton (Asri, 2020). Dalam Keberlangsungan dunia perfilm-an, selama 12 tahun pertama industri film mendapatkan kompetisi yang hampir sempurna diantara perusahaan kecil disekitarnya. Sehingga industri film mengalami lonjakan biaya cukup besar hal ini didasari dengan kebutuhan peralatan yang mulai serba canggih.

Film pertama kali lahir pada abad ke-19. Film dibuat pertama kali dari bahan dasar seloid yang rentan terbakar. Namun seiring berjalannya waktu para ahli berlomba-lomba menyempurnakan film agar lebih aman dan mudah diproduksi sehingga para penonton nyaman untuk menonton film (Effendy, 2009).

2.3 Teori Difusi Inovasi

Difusi Inovasi terbagi menjadi dua kata, yaitu difusi dan inovasi. Menurut Rogers (1995) dalam Sciffman dan Kanuk (2010), difusi didefinisikan sebagai proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu seiring waktu di antara anggota suatu sistem sosial. Ini mencakup komunikasi suatu inovasi dalam suatu jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial. Selain itu, difusi juga dapat diartikan sebagai bentuk perubahan sosial, yang mencakup suatu proses perubahan dalam struktur dan fungsi sistem sosial (Widaswara & Pramana, 2022).

Tujuan utama dari Difusi Inovasi yaitu dengan mengadopsi sebuah gagasan

akan memberikan ilmu pengetahuan baik kepada seorang individu atau kelompok tertentu. Adapun unsur utama Teori Difusi Inovasi menurut Rogers, yaitu :

- a Inovasi, merujuk pada gagasan, tindakan, atau objek yang dianggap baru dan diterima oleh individu atau kelompok.
- b Saluran komunikasi, merupakan sarana untuk menyampaikan pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Poin ini menekankan pentingnya pemilihan saluran yang sesuai dalam penyampaian pesan. Sebagai contoh, jika tujuan komunikasi adalah memperkenalkan inovasi kepada khalayak yang luas, media massa mungkin menjadi saluran yang lebih tepat, cepat, dan efisien. Namun, jika komunikasi bertujuan mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, saluran komunikasi yang paling tepat adalah komunikasi interpersonal.
- c Jangka waktu, mencakup proses keputusan terkait inovasi mulai dari seseorang mengetahuinya hingga memutuskan untuk menerima atau menolaknya. Penguatan terhadap keputusan tersebut erat kaitannya dengan dimensi waktu, termasuk proses pengambilan keputusan, kepekaan individu terhadap inovasi, dan kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial.
- d Sistem sosial, adalah kumpulan unit yang berfungsi berbeda namun terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama. Proses difusi atau penyebaran inovasi terjadi dalam konteks sistem sosial ini (Amali, 2019)

Everett M. Rogers merupakan seorang sosiolog, penulis sekaligus guru. Roger juga seorang sarjana komunikasi. Roger terkenal akan penemuan teori difusi inovasi yang juga merupakan salah satu buku pertama ia terbitkan (Vliet, 2012).

Dengan ini penulis menggunakan Teori Difusi Inovasi, yang bertujuan untuk melihat dan mengamati serta menganalisis perbedaan dari film Catatan Si Boy 1987 yang kembali dibuat pada tahun 2023 berdasarkan visualisasi penggunaan bahasa, keadaan sosial dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sosial yang terjadi. Selain itu, penulis akan menganalisis perbedaan visualisasi sinematografi dari kedua film tersebut hal ini berguna untuk mengetahui perkembangan alat teknologi dan pengetahuan teknik pengambilan gambar.

2.4 Mise-en-scene

Mise-en-scene merupakan istilah dalam dunia film yang berasal dari bahasa Perancis, yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "segala hal yang berada di dalam panggung." *Mise-en-scene* sendiri mencakup unsur-unsur seperti pengaturan artistik, kostum, pencahayaan, pergerakan karakter, dan make-up (Ramadhan dkk, 2022)

Pandangan Cahyaningrum dalam bukunya "Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya" tentang *mise-en-scene* adalah bahwa makna muncul sebagai hasil dari penerimaan dan rekonstruksi makna oleh penonton. Memahami *mise-en-scene* berarti cara untuk menafsirkan struktur yang dihasilkan oleh unsur-unsur artistik dalam pertunjukan. Sedangkan menurut Prastita, *mise-en-scene* melibatkan

segala unsur yang terletak di depan kamera yang akan diabadikan dalam produksi film (Sathotho dkk, 2020).

Mise-en-scene merupakan salah satu komponen penting dalam unsur sinematik yang membentuk sebuah film. *Mise-en-scene* dapat dijelaskan sebagai semua yang terlihat oleh kamera, khususnya dalam konteks film, mencakup segala hal yang terlihat pada frame atau gambar yang ditampilkan. Secara spesifik, *Mise-en-scene* mencakup pengaturan adegan, kostum/tata rias, desain latar/*setting* tempat, dan pencahayaan dalam produksi film. Oleh karena itu, *Mise-en-scene* merujuk pada semua elemen visual yang disajikan melalui konstruksi naratif oleh sineas dalam film (Dite, 2023)

Mise-en-scene memiliki unsur tujuan yaitu, menunjukkan zaman yang ada dan keadaan sosial pada masa tersebut. Yang menjadi faktor pendukung untuk menunjukkan situasi dan kondisi pada film yaitu properti yang disediakan, tata rias dan busana yang dipakai serta pengambilan gambar yang dilakukan (Quratuain dkk, 2023).

Sesuai dengan penjelasan mengenai *mise-en-scene* maka penulis akan menganalisis adegan yang menjadi *hero frame* yang ditampilkan didalam film. Mulai dari penggunaan bahasa yang dipakai maka dijelaskan berdasarkan naratif, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis keadaan sosial meliputi properti yang dipakai, tata rias, busana, *lighting*, lokasi hingga situasi dan kondisi sosial yang di tampilkan. Terakhir penulis akan menganalisis sinematografi yang disajikan. Ketiga elemen yang akan dibahas dan dianalisis tersebut akan dibandingkan dari kedua film yang menjadi bahan analisis.

2.5 Visualisasi

Menurut Card, Mackinlay, dan Shneiderman pada tahun 1998, visualisasi didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi komputer sebagai alat bantu untuk menciptakan representasi visual data yang interaktif guna memperkuat proses observasi. Sementara itu, pandangan dari Mc Cormick pada tahun 1987 menyatakan bahwa visualisasi merupakan suatu metode penggunaan komputer untuk mengubah simbol-simbol menjadi bentuk geometris, memungkinkan para peneliti untuk mengamati simulasi komputasi, yang pada gilirannya dapat memperkaya proses penemuan ilmiah dan meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan tak terduga.

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa visualisasi merupakan suatu teknik menggunakan komputer untuk menemukan cara terbaik dalam menyajikan data. Dengan penerapan visualisasi, peneliti dapat lebih mudah mengamati data yang sulit dipahami secara konseptual, memfasilitasi pemantauan simulasi dan komputasi, serta meningkatkan kedalaman pemahaman dan penemuan ilmiah. Salah satu contohnya adalah melalui representasi data dalam bentuk gambar, seperti grafik, struktur pohon, pola, dan penggunaan warna (Aina dkk, 2023).

Dalam konteks dunia perfilm-an Nathania, dkk menyatakan bahwa ada empat elemen apabila ingin melakukan analisis visualisasi yang biasa digunakan pada film, yaitu karakter, gestur, pencahayaan dan warna. Ke-empat elemen ini berguna untuk membantu pemain memainkan peran penting dalam membentuk naratif, menyampaikan emosi atau pesan dan berkomunikasi dengan penonton (R.

Ramadhan & Jupriani, 2023).

Visualisasi dalam industri produksi film pada dasarnya melibatkan representasi visual yang menempatkan kita, para pembuat film, sebagai perwakilan dari sudut pandang penonton. Oleh karena itu, seorang pembuat film perlu memiliki pemahaman dan intuisi sebagai penonton agar film yang dihasilkan dapat sesuai dengan ekspektasi serta dapat diterima dan dinikmati oleh penonton.

Hal ini juga menuntut pembuat film untuk memiliki daya imajinasi yang memungkinkan mereka berada dalam posisi sebagai penonton atau penggemar film. Tidak hanya dalam aspek visual, tetapi juga dalam hal audio, karena teknik visualisasi dalam gambar film bertujuan untuk menentukan cara pembuatan *shot* serta menciptakan kesan yang dihasilkan oleh *shot* tersebut (Havian & Wicaksono, 2021).

2.6 Analisis Komparatif

Analisis perbandingan (*comparative analysis*) adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan data, seperti: *scene* dan penggunaan bahasa antara film orisinal dengan remake sehingga diperoleh interpretasi yang lebih baik. Analisis komparatif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama untuk beberapa periode yang berurutan (Antoni, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan analisis studi komparatif. Studi komparatif adalah pendekatan ilmiah yang membandingkan dua atau lebih fenomena atau entitas untuk memahami persamaan dan perbedaan mereka. Pendekatan ini

umumnya digunakan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, sastra, budaya, dan bahasa. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dijelaskan secara komprehensif tentang studi komparatif:

1. Tujuan: Tujuan utama dari studi komparatif adalah untuk memahami persamaan dan perbedaan antara fenomena yang dibandingkan. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang memengaruhi fenomena tersebut di berbagai konteks (Rosita, 2020).
2. Metode: Studi komparatif menggunakan metode perbandingan untuk menganalisis data dan informasi dari dua atau lebih entitas. Metode ini dapat melibatkan pengumpulan data primer dan/atau sekunder, analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, serta interpretasi hasil perbandingan tersebut (Rosita, 2020).
3. Ruang Lingkup: Ruang lingkup dari studi komparatif dapat bervariasi tergantung pada objek yang dibandingkan. Hal ini dapat mencakup perbandingan antara negara, budaya, masyarakat, kebijakan publik, karya sastra, atau bahkan konsep abstrak seperti nilai-nilai atau norma-norma sosial.
4. Kelebihan: Salah satu kelebihan utama dari studi komparatif adalah kemampuannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dibandingkan melalui identifikasi persamaan dan perbedaan. Pendekatan ini juga memungkinkan untuk generalisasi yang lebih kuat dan pembentukan teori yang lebih solid.

5. Tantangan: Meskipun memiliki banyak kelebihan, studi komparatif juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kesulitan dalam menemukan entitas yang cocok untuk dibandingkan dengan baik,

Dengan demikian, studi komparatif merupakan pendekatan yang penting dalam ilmu pengetahuan yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang persamaan dan perbedaan dalam berbagai fenomena dan konteks.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan secara deskriptif mengenai hal yang diteliti. Metode Kualitatif merupakan metode pengumpulan data secara deskriptif berupa kata kata, ataupun gambar (Masriani dkk, 2021).

Kemudian penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis komparatif. Analisis perbandingan (*comparative analysis*) adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan data, seperti: *scene* dan penggunaan bahasa antara film orisinal dengan remake sehingga diperoleh interpretasi yang lebih baik. Analisis komparatif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama untuk beberapa periode yang berurutan (Sari & Hidayat, 2022).

Dengan analisis komparatif, film akan disusun dan dianalisis untuk mencari perbedaan dari kedua film yang berbeda namun memiliki judul yang sama mulai dari menganalisis visualisasi dalam penggunaan bahasa, sinematografi serta keadaan sosial.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama ialah melakukan observasi terhadap film yang akan dianalisis dengan cara menonton kedua film. Kemudian melakukan analisis objek dengan melakukan tangkapan layar pada setiap *Scene*

yang menjadi *hero frame*. Adegan *Hero Frame* yang dimaksud ialah *Scene* yang menjadi pembeda antara kedua film yang dianalisis, yang meliputi seperti, visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial, serta sinematografi. Kemudian hasil daritangkapan layar akan dijelaskan secara deskriptif.

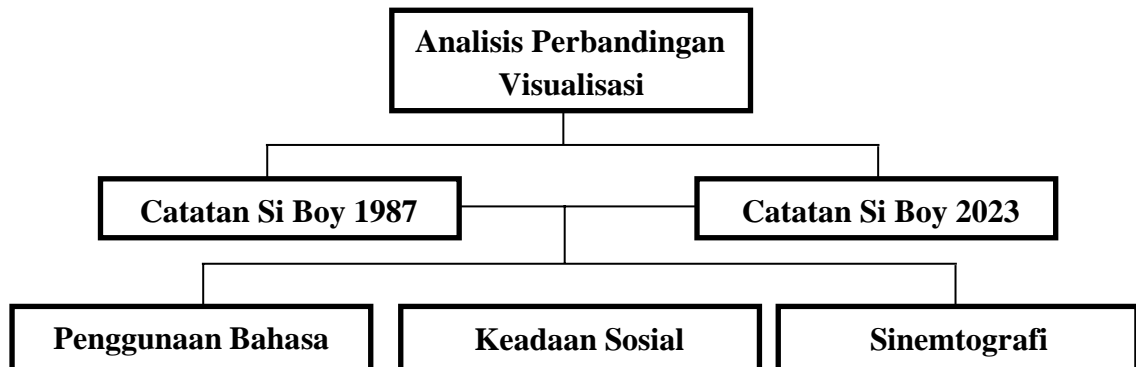
Hasil tangkapan layar yang diambil mulai dari *scene* pertama dan berlanjut hingga akhir film. Hasil tangkapan layar juga akan dikelompokan berdasarkan poin poin yang ingin dianalisis seperti, visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi.

Lokasi, waktu dan pelaksanaan, penulis akan melaksanakan penelitian pada lokasi yang kondisional, karena penulis melakukan observasi dengan cara menonton film melalui *platform* yang tersedia. Penulis akan melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari bulan februari.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bentuk visualisasi konsep dari sebuah penelitian yang disusun. Kerangka konsep ini akan menjadi landasan penulis dalam melaksanakan seambuah penelitian. Kerangka konsep berguna juga untuk memberi informasi kepada peneliti dalam melaksanakan desain penelitian (Kurniati, 2020)

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



Sumber: olah data penelitian (2024)

Kerangka konsep tersebut menggambarkan mengenai analisis perbandingan terkait visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi pada film Catatan Si Boy 1987 dengan film Catatan Si Boy 2023.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas :

- **Catatan Si Boy 1987**

Pada akhir tahun 1980-an, sebuah film Indonesia lainnya muncul dan menarik perhatian penonton remaja di Indonesia, yaitu Catatan Si Boy. Cerita ini mengisahkan tentang seorang remaja laki-laki bernama Boy, yang cerdas dan berasal dari keluarga kelas atas di Indonesia. Catatan Si Boy dapat dikaitkan dengan kemunculan pasar untuk kelompok remaja yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kesejahteraan kelas menengah dan atas pada dekade 1980-an di Indonesia. Film Catatan Si Boy, yang diperankan oleh Onky Alexander sebagai pemeran utama dapat diinterpretasikan sebagai

representasi citra ideal dari seorang pemuda dengan nilai-nilai Barat dan nilai-nilai Orde Baru.

Film ini jelas menunjukkan kehidupan kelas menengah dalam sebuah negara yang sedang membangun dengan pesatnya. Dalam film ini, Boy digambarkan menggunakan mobil mewah BMW yang merupakan simbol status kaum elit. Selain itu Boy gemar pergi di disko, namun demikian Boy tidak pernah lupa untuk mengerjakan solat fardhu lima waktu sesuai dengan tuntutan Islam. Ironinya, pusat hiburan seperti disko pada masa Orde Baru dicitrakan sebagai tempat maksiat. Disebabkan popularitas seperti itu, dia seolah-olah telah membuka jalan bagi anak muda yang taat kepada ajaran agama Islam terjerat kepada budaya konsumerisme yang mekar pada era reformasi (F. El Hadi dkk, 2023).

- Catatan Si Boy 2023

Catatan Si Boy 2023 menceritakan tentang kehidupan seorang pemuda bernama Boy di Jakarta yang hidup pada zaman sekarang. Boy adalah seorang pemuda yang menjalani kehidupan dengan penuh ketaatan beribadah, rasa sayang kepada orang tua dan keluarganya, serta loyalitas tinggi terhadap sahabat- sahabatnya.

Selain itu, Boy juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang biasa dihadapi oleh anak muda pada umumnya, termasuk masalah cinta, persahabatan, keluarga, dan perjuangan mencapai cita-citanya. Dalam film ini, Angga Yunanda memerankan karakter Boy sebagai pemuda tampan yang hidupnya

hampir sempurna, dengan keluarga yang baik dan kekasih bernama Nuke, yang sangat mencintainya.

Namun, kebahagiaan Boy terguncang ketika Nuke harus melanjutkan pendidikannya ke luar negeri, menyebabkan patah hati pada Boy. Ketika menjalani hubungan jarak jauh, Boy tergoda oleh Vera, seorang gadis lain yang diperankan oleh Alyssa Daguisse, dan mengkhianati Nuke.

Seiring berjalannya waktu, Boy terjerat dalam kisah cinta segitiga yang rumit yang ia ciptakan sendiri. Untuk mengetahui kelanjutannya, penonton perlu menonton film Catatan Si Boy ini nantinya (Blibli Friends, 2023).

- Penggunaan Bahasa

Indonesia sudah mengalami banyak kemajuan sejak lepas dari era kolonial. Mulai dari struktur kenegaraan maupun struktur bahasa dan ejaan yang digunakan. Di awal era kemerdekaan, Indonesia sempat menggunakan ejaan Van Ophuysen, Soewandi, Pembaruan, Melindo, Ejaan Baru, hingga Ejaan yang Disempurnakan (EYD) (F. El Hadi dkk, 2023).

Pada film Catatan Si Boy (1987) disesuaikan dengan kondisi dan keadaan Indonesia saat itu, film ini menggunakan standar ejaan yang disempurnakan. Ejaan yang disempurnakan ini diresmikan sejak 16 Agustus 1972 oleh Presiden Soeharto. Ejaan ini diresmikan sejak 16 Agustus 1972 oleh Presiden Soeharto.

Sejak itulah, muncul perubahan signifikan pada ejaan kita hingga saat ini (Nasution dkk, 2022). Salah satu ciri-ciri ejaan yang disempurnakan adalah mengganti beberapa komponen penulisan hingga cara membacanya, seperti:

Perubahan ejaan *-dj* menjadi *-j*. Biasanya *-Djajalah Indonesia!* maka sesuai EYD diubah menjadi *-Jayalah Indonesia!* Kalau dalam teks proklamasi 1945 dulu masih tertulis *-Djakarta, hari 17.....!*, maka diubah menjadi *-Jakarta, hari 17....!* Selain itu, ejaan *-nj* juga diubah menjadi *-ny*, sehingga penulisan *-njonjall* menjadi *-nyonyall*. Hal ini juga berlaku untuk ejaan kata *-chl* dan menyesuaikan diri menjadi *-kh*. Kalau dulu *-achirnyall*, sekarang menjadi *-akhirnyall*.

- Keadaan Sosial

- a. Keadaan Sosial Indonesia di Era 1980-an.

Seperti yang kita ketahui, tahun 80-an adalah tahun yang dianggap era terbaik yang pernah dilalui Indonesia. Dari segi teknologi, Indonesia sedang berkembang, seperti orang-orang pada tahun 80-an biasanya mendengarkan radio atau menonton televisi bersama dengan kerabat terdekat.

Dalam konteks pendidikan, hubungannya selalu terkait erat dengan bahasa. Sebuah frase terkenal pada tahun 1980-an, seperti "Ini Budi. Ini bapa Budi. Ini ibu Budi," merupakan contoh kalimat yang mungkin melekat di ingatan banyak orang di Indonesia. Frase tersebut diucapkan oleh Siti Rahmani Rauf, yang akrab dipanggil nenek Rauf (Novidwyanto, 2021).

Pada tahun 1984, semua organisasi sosial politik diwajibkan untuk mendeklarasikan Pancasila (lima prinsip pendirian Negara Indonesia yang

diperkenalkan oleh Soekarno pada tahun 1940-an) sebagai ideologi utama mereka. Suharto selanjutnya menggunakan Pancasila sebagai sarana penekanan, mengingat bahwa semua organisasi tersebut berpotensi dihadapkan pada ancaman tuduhan melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan Pancasila (Anugrah, 2019). Bisa dikatakan bahwa di tahun 1980-an, Soeharto berada di puncak kekuasaannya. Setiap pemilu dimenangkan secara mudah.

Lingkungan masyarakat di tahun 1980-an pun masih menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dan persaudaraan yang erat. Sehingga, banyak orang apabila ingin menonton tv atau sekedar mendengarkan radio lebih baik bersama keluarga atau kumpul dengan tetangga. Juga seringnya berkumpul di waktu senggang untuk sekedar mencari hiburan bersama orang-orang terdekat. Masuknya teknologi baru seperti handphone masih belum marak-maraknya seperti sekarang. Jadi kekeluargaan dan persaudaraan masih terjalin erat satu sama lain.

b. Keadaan Sosial Indonesia di Era Sekarang

Pada tahun 2022, Indonesia mungkin menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam keadaan sosialnya. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi keadaan sosial Indonesia termasuk:

1. Pandemi COVID-19: Meskipun vaksinasi telah dilakukan secara massal, dampak pandemi COVID-19 masih mungkin terasa. Hal ini termasuk perubahan dalam kebijakan kesehatan, keterbatasan

- perjalanan, peningkatan kasus, dan upaya pemulihan ekonomi.
2. Ekonomi: Kondisi ekonomi, termasuk tingkat pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi, mempengaruhi keadaan sosial secara luas. Upaya pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan penanganan ketimpangan ekonomi mungkin menjadi fokus utama pemerintah.
 3. Politik: Tahun 2022 mungkin juga menjadi tahun politik dengan adanya pemilihan umum legislatif dan/atau presiden di beberapa wilayah. Persaingan politik, isu-isu kebijakan, dan dinamika politik internal partai politik mungkin memengaruhi keadaan sosial.
 4. Isu-isu Sosial: Berbagai isu sosial seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, diskriminasi, kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak, serta isu lingkungan hidup mungkin terus menjadi perhatian. Upaya pemerintah dan masyarakat sipil dalam menangani isu-isu ini dapat memengaruhi keadaan sosial secara keseluruhan.
 5. Teknologi dan Media Sosial: Perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial juga dapat memengaruhi dinamika sosial. Penyebaran informasi, persepsi masyarakat, dan interaksi antarindividu dapat dipengaruhi oleh tren teknologi dan media sosial.
 6. Keamanan: Masalah keamanan seperti konflik antar-etnis, terorisme, kejahatan, dan peredaran narkoba juga mungkin mempengaruhi keadaan sosial. Upaya penegakan hukum dan keamanan oleh pemerintah mungkin menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sosial.

7. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi juga memengaruhi keadaan sosial. Implementasi kebijakan dan respons masyarakat terhadapnya dapat menciptakan perubahan dalam dinamika sosial.

Dengan berbagai faktor tersebut, keadaan sosial Indonesia pada tahun 2022 mungkin dapat dijelaskan sebagai periode yang dipenuhi dengan dinamika, tantangan, dan upaya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Setiap era memiliki keadaan sosial yang berbeda, dengan ini nilai perubahan sosial juga memiliki kaitan dengan sistem ekonomi yang ada pada masanya. Sistem ekonomi yang berlaku juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Gaya hidup modern akan menempatkan nilai materi sebagai puncak nilai tertinggi (Santoso, 2021).

- Sinematografi

Sinematografi merupakan salah satu bidang ilmu yang mengkaji mengenai teknik-teknik dalam pengambilan gambar dan diikuti dengan menggabungkan gambar sehingga terbentuk menjadi satu rangkaian gambar yang dapat menyampaikan suatu pesan dan ide. Sinematografi adalah tempat pembangunan ide, kata-kata, aksi, emosi, tone dan lain sebagainya yang berkenaan dengan komunikasi nonverbal dan menyatu dalam karya visual. Tidak hanya sebagai penyampai pesan dan ide, sinematografi juga menjadi bagian dari penunjang para sineas dalam menampilkan suatu gambar yang cantik dan indah (Pahlevi dkk, 2023).

Joseph V. Mascelli A.S.C salah satu ahli dalam bidang sinematografi mengatakan bahwa didalam sinematografi terdapat nuansa sinematik, meliputi *angle shot, type of shot, composition, continuity* dan *cutting* (Pahlevi dkk, 2023).

- Sinematografi Catatan Si Boy (1987)

Di tahun 1980-an, beberapa teknik sinematografi yang umum digunakan termasuk:

1. Pencahayaan Kontras Tinggi: Teknik ini sering digunakan untuk menciptakan atmosfer dramatis dalam adegan-adegan tertentu. Pencahayaan yang kontras antara bayangan dan sorotan dapat memberikan kesan yang kuat dan intens.
2. Penggunaan Filter: Penggunaan filter khusus seperti filter warna atau filter difusi dapat memberikan efek visual yang unik dan menarik.
3. Penggunaan Lensa Khusus: Penggunaan lensa khusus seperti lensa *wide-angle* atau lensa *fisheye* dapat menciptakan distorsi visual yang menarik, memberikan nuansa yang unik dalam pengambilan gambar.
4. Gerakan Kamera: Penggunaan gerakan kamera seperti *tilt, pan, zoom*, dan *tracking shots* dapat meningkatkan dinamika visual dalam sebuah adegan.
5. Pencahayaan Praktis: Penggunaan pencahayaan dari sumber cahaya praktis di dalam frame, seperti lampu latar atau lampu neon, sering digunakan untuk menciptakan suasana yang khas dari era tersebut.
6. Penggunaan Efek Optik: Penggunaan efek optik seperti lensa flares atau prisma dapat menambahkan dimensi visual dan atmosfer ke dalam

gambar.

7. Penggunaan Warna: Penggunaan palet warna yang khas dari era 1980- an, seperti warna-warna terang dan neon, sering kali digunakan untuk menciptakan estetika visual yang khas dari periode tersebut.
8. Pemotretan pada Lokasi yang Menonjol: Pengambilan gambar di lokasi-lokasi yang khas dari era 1980-an, seperti jalanan kota besar, klub malam, atau gedung pencakar langit, sering digunakan untuk menciptakan latar yang autentik dan atmosferik.

- Sinematografi Catatan Si Boy (2023)

Di tahun 2023, beberapa ciri khas sinematografi yang mungkin dapat ditemui dalam film-film adalah:

1. Penggunaan Teknologi Terkini: Sinematografi di tahun 2023 mungkin mencerminkan penggunaan teknologi terkini dalam industri film, seperti kamera berkualitas tinggi, perangkat lunak pengeditan canggih, dan teknologi pencahayaan yang inovatif.
2. Estetika Modern: Dalam upaya untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik, film-film mungkin menggunakan estetika modern yang mencakup pemilihan warna yang cerah, kontras yang tajam, dan komposisi visual yang dinamis.
3. Penggunaan Drone dan Kamera Bergerak: Penggunaan drone dan kamera bergerak yang canggih mungkin menjadi lebih umum, memungkinkan untuk pengambilan gambar dari sudut yang tidak biasa dan gerakan

kamera yang lebih dinamis.

4. Penggunaan Efek Visual dan CGI: Teknologi efek visual dan CGI yang semakin canggih dapat memberikan film-film di tahun 2023 dengan visual yang spektakuler dan realistis, baik untuk adegan aksi maupun adegan fantasi.
5. Penggunaan Pencahayaan yang Atmosferik: Pencahayaan yang dipilih dengan hati-hati dapat menciptakan atmosfer yang kuat dan mendalam dalam adegan-adegan tertentu, dengan penggunaan pencahayaan yang lembut atau kontras yang tajam untuk menciptakan mood yang sesuai dengan cerita.
6. Penggunaan Lensa Khusus: Penggunaan lensa khusus seperti lensa anamorphic atau lensa *tilt-shift* mungkin dapat memberikan film-film tahun 2023 dengan tampilan visual yang unik dan menarik.
7. Estetika yang Dapat Disesuaikan dengan Genre: Sinematografi dalam film-film berbagai genre, seperti drama, aksi, horor, atau fiksi ilmiah, mungkin memiliki ciri khas yang sesuai dengan genre tersebut, baik dalam pencahayaan, framing, atau penggunaan warna.
8. Pendekatan Kreatif terhadap Pengambilan Gambar: Sinematografi di tahun 2023 mungkin mencerminkan pendekatan kreatif dari para sineas dalam mengatur pengambilan gambar untuk menciptakan visual yang unik dan menggugah imajinasi penonton.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah pengelompokan kategori merupakan proses penyusunan sekumpulan data yang disusun berdasarkan pemikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu (Suparman, 2020).

Ada 3 konsep utama yang akan dijelaskan penulis dalam penelitian ini yakni, Visualisasi dalam penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi.

Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi Penelitian

No.	KATEGORISASI	SUB KATEGORISASI
1	Sinematografi	- Pengambilan Gambar - Pencahayaan - Audio
2	Keadaan Sosial	- Setting - Properti - Tata Rias - Busana
3	Penggunaan Bahasa	- Dialog

Sumber: olah data penelitian (2024)

1) Penggunaan Bahasa

Adanya perbedaan dalam penggunaan bahasa yang dipakai pada film Catatan Si Boy 1987 dengan film Catatan Si Boy 2023

2) Keadaan Sosial

- Adanya perbedaan setting tempat pada film Catatan Si Boy 1987 dengan Film Catatan Si Boy 2023 yang menggambarkan secara visual terkait adanya perbedaan waktu diikuti dengan keadaan sosial pada saat itu.

- Adanya perbedaan tata rias dan busana pada film Catatan Si Boy 1987 dengan Film Catatan Si Boy 2023 yang menggambarkan secara visual terkait adanya perbedaan gaya berpakaian dan budaya diikuti dengan keadaan sosial pada saat itu.
- Adanya perbedaan properti yang dipakai pada film Catatan Si Boy 1987 dengan film Catatan Si Boy yang menggambarkan secara visual terkait adanya perkembangan zaman diikuti dengan keadaan sosial pada saat itu.

3) Sinematografi

Adanya perbedaan dalam pengambilan gambar, pencahayaan serta audio antara kedua film yang dianalisis, yakni film Catatan Si Boy 1987 dengan film Catatan Si Boy 2023, berdasarkan situasi dan kondisi pada saat itu. Diikuti dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang ada.

Dengan menganalisis kedua film tersebut, penulis akan menonton terlebih dahulu film yang menjadi bahan analisis, kemudian melakukan perbandingan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Dengan melakukan observasi terhadap bahan yang dianalisis, yakni dengan cara menonton film Catatan Si Boy 1987 kemudian dilanjutkan dengan menonton film Catatan Si Boy 2023.

Menurut Widoyoko (2014:46), observasi adalah kegiatan sistematis dalam melihat dan mencatat unsur-unsur yang terlihat dalam suatu fenomena pada objek penelitian

(Yusanti dkk, 2022). Penulis akan mengamati kedua film tersebut kemudian dilanjutkan membagi berdasarkan kategori yang hendak dianalisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini akan menjadi pendukung dan bukti terhadap objek yang dianalisis. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berupa hasil tangkapan layar pada setiap adegan pada kedua film yang dianalisis.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu selama dan setelah data dikumpulkan. Berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif, yang mana dilakukan setelah semua pengumpulan.

Menurut Miles (1992) terdapat dua poin penting dalam menganalisis, yaitu analisis data berwujud kata dan analisis data berwujud angka. Kedua model analisis ini masing masing memiliki tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Haryono, 2023).

Teknik analisis data yang dipakai penulis yaitu Teknik analisis komparatif dengan metode penelitian kualitatif yang akan dijelaskan secara deskriptif. Analisis data akan dilakukan dengan mengumpulkan data data yang berkaitan dengan objek yang dianalisis. Mengkategorikan bahan yang dianalisis meliputi visualisasi penggunaan bahasa, keadaan sosial dan sinematografi. Kemudian setelah data terkumpul, penulis akan melakukan perbandingan dari kedua film yang dianalisis dan akan diformulasikan secara deskriptif. Terdapat tiga tahap dalam melakukan analisis data, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pemilihan dan penyederhanaan data, yang disebut sebagai reduksi data, adalah suatu proses di mana perhatian difokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Hasil dari proses ini diinterpretasikan dan kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Selanjutnya, keterkaitan temuan dari sumber perpustakaan dan analisis data lapangan dicari (Rijali & Antasari, 2018).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengaturan sekelompok informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam konteks data kualitatif, bentuk penyajian dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi secara terstruktur, memungkinkan pemahaman yang mudah, dan memberikan kemudahan dalam mengevaluasi apakah kesimpulan sudah sesuai atau memerlukan analisis ulang (Rijali & Antasari, 2018)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data ini, Penelitian kualitatif terus-menerus melakukan upaya penarikan kesimpulan selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, penulis mulai mencari makna dari objek, mencatat pola keteraturan (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini diolah secara fleksibel, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disiapkan.

Meskipun awalnya tidak jelas, seiring waktu kesimpulan tersebut menjadi lebih rinci dan kokoh (Rijali & Antasari, 2018).

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang diperlukan melalui objek penelitian sebuah film, sehingga tidak memerlukan lokasi khusus dalam pengerjaannya dan dapat dilakukan dimana saja. Waktu penelitian ini sendiri dimulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024.

BAB IV



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi sebagai landasan dalam proses penelitian. Dengan ini penulis menggunakan Teori Difusi Inovasi, yang bertujuan untuk melihat dan mengamati serta menganalisis perbedaan dari film Catatan Si Boy 1987 yang kembali dibuat pada tahun 2023 berdasarkan visualisasi penggunaan bahasa, keadaan sosial dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sosial yang terjadi. Selain itu, penulis akan menganalisis perbedaan visualisasi sinematografi dari kedua film tersebut hal ini berguna untuk mengetahui perkembangan alat teknologi dan pengetahuan teknik pengambilan gambar.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa *scene* yang menjadi *hero frame* pada masing – masing film dengan melakukan tangkapan layar melalui laptop. Data di peroleh melalui salah satu aplikasi *multiplatform*. Data yang dikumpulkan berdasarkan perbedaan ataupun persamaan dari kedua film yang di analisis kemudian data yang telah terkumpul akan dibandingkan berdasarkan visualisasi yang meliputi, sinematografi, bahasa dan keadaan sosial sesuai dengan ruang dan waktu pada masing - masing film. Berikut adalah analisis komparatif dari film Catatan Si Boy (1987) dan Catatan Si Boy (2023):

Tabel 4.1 Analisis komparatif Catatan Si Boy (1)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 0:10 s/d 0:43		Scene : 01:08 s/d 01:09	
			
Gambar 4.1 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.2 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Cut in shot	Shot	Cut in shot
Focus	Boy sedang menulis catatan harian	Focus	Jam digital
Lighting	Key lighting	Lighting	Practical lighting
Audio	Instrumen piano < Interior monolog Boy	Audio	Instrumen musik < Suara alarm
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Rumah Boy – Ruang belajar Boy – Redup	Set.Tempat	Rumah Boy – Kamar Boy – Subuh
Properti	Rokok – Bentoel II, pigura, kalender (1987)	Properti	Jam digital, lemari
Tata Busana	Boy: Tidak memakai atasan	Tata Busana	-
Tata Rias	Boy: Natural, rambut mullet	Tata Rias	-
Bahasa			
•	Boy melakukan interior monolog	•	-
•	Kata : Gua, Saya		

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) yakni dapat dilihat dari properti yang digunakan, tata rias serta audio.</p> <p>Adanya kalender (1987) menjadi salah satu sorotan akan penjelasan waktu dalam film. Kemudian dilanjut dengan rokok — Bentoel II merupakan rokok yang populer pada tahun 1987 yang diproduksi oleh perusahaan rokok terbesar yaitu PT Bentoel Internasional Investama. Hal ini menjadi salah satu penjas akan waktu dalam film (Wikipedia, 2024)</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari jam digital yang ada di kamar Boy.</p> <p>Jam weker digital elektronik mode LED ini tidak menjadi salah satu property di film Catatan Si Boy (1987), adapun jam yang terlihat pada film Catatan Si Boy (1987) ialah jam dinding. Ini menjadi pembeda akan ada nya perkembangan zaman yang dapat dilihat dari segi properti yang dipakai pada masing masing film yang dianalisis.</p> <p>Scene ini juga menjadi opening dari film Catatan Si Boy 2023. Terdapat perbedaan skenario anatara film Catatan Si Boy (1987) dengan Film Catatan Si Boy (2023) pada bagian opening.</p> <p>Pada opening Film Catatan Si Boy (1987) menunjukkan langsung sosok Boy yang sedang menulis catatan hariannya dan melakukan interior monolog sebagai pembuka dari film tersebut.</p> <p>Sedangkan opening dalam film Catatan Si Boy (2023) Hanung Bramantyo menambahkan beberapa adegan yang memperlihatkan isi kamar Boy dan kegiatan Boy di pagi hari seperti Sholat Subuh. Adegan sembari diiringi dengan instrumen musik ditambah interior monolog dari Boy.</p>
---	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.2 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (2)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 01:26 s/d 1:29	Scene : 01:57 s/d 02:00



Gambar 4.3 Catatan Si Boy (1987)
Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)



Gambar 4.4 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Cut in shot	Shot	Cut in shot
Focus	Tangan mengatur volume radio tape	Focus	Speaker Bluetooth Marshall Stanmore 3 wireless
Lighting	Side lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Instrumen piano < Direct address penyiar	Audio	Musik Catatan Si Boy remake – Slank

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Studio radio Stupa Borobudur 9, Prambors Rasonia - Redup	Set.Tempat	Rumah Boy – Kolam Berenang – Pagi hari
Properti	Radio tape	Properti	Speaker Bluetooth, gelas, handphone, kacamata renang, meja bundar kecil, jus, kursi renang, handuk
Tata Busana	-	Tata Busana	-
Tata Rias	-	Tata Rias	-

Bahasa



•	Direct address Penyiar	•	-
•	Kata : Stupa Borobudur 9, Prambors Rasonia		

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari radio tape yang digunakan pada studio radio. Serta hasil pengambilan gambar pada film terlihat sedikit <i>noise</i>.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari speaker bluetooth yang dipakai Boy untuk menghidupkan musik. Speaker Bluetooth Marshall Stanmore 3 wireless ini tidak terdapat pada properti di film Catatan Si Boy (1987).</p> <p>Scene ini juga berbeda dengan scene pada film Catatan Si Boy (1987) yang mana Nasri Cheppy menunjukkan adegan penyiar radio dari Studio Stupa Radio Borobudur 9, Prambors Rasisonia. Pada kala itu terlihat studio radio diisi dengan alat radio tape dan <i>mixer</i> tempo dulu.</p> <p>Pada scene ini juga menjelaskan kegiatan Boy di pagi hari pada film Catatan Si Boy (2023) adalah berenang. Berbeda dengan kegiatan Boy di pagi hari pada film Catatan Si Boy (1987) yaitu Lari pagi.</p>
---	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.3 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (3)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 01:29 s/d 01:32	Scene : 03:05 s/d 03:06
	
Gambar 4.5 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.6 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Medium close up	Shot	Medium close up
Focus	Penyiar radio	Focus	Papa Boy sedang makan
Lighting	Side lighting	Lighting	Side lighting
Audio	Instrumen piano < Direct address penyiar	Audio	Musik Catatan Si Boy – suara sendok dan piring

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Studio radio Stupa Borobudur 9 (Prambors Rasisonia) – Redup	Set.Tempat	Rumah Boy – Ruang makan – Pagi hari
Properti	Radio tape, stand mic, headphone wireless, mixer audio.	Properti	Airpods
Tata Busana	Penyiar: Kaos merah berkerah (inner) + Sweater abu (outer)	Tata Busana	Jas hitam, kemeja putih berkerah
Tata Rias	Penyiar: Rambut mullet, kacamata	Tata Rias	Natural, rambut pendek rapi beruban, kacamata

Bahasa

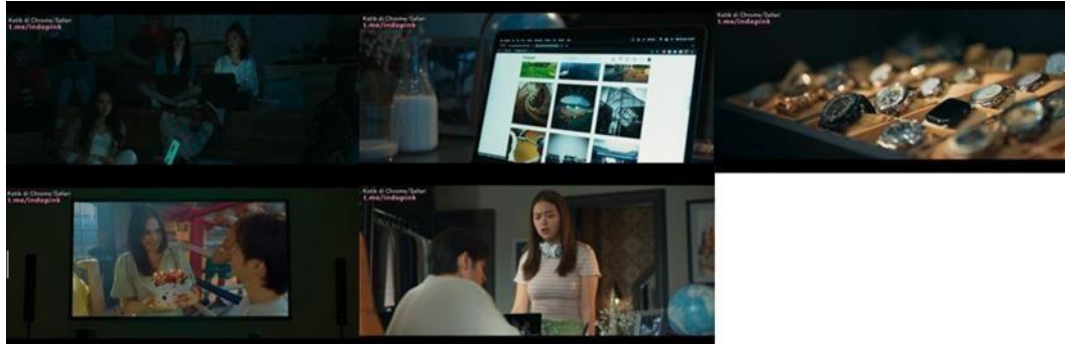
•	Dialog –Kaula Muda Indonesia	•	-
---	------------------------------	---	---

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari audio yang kurang halus, properti, tata busana serta tata rias pada bagian rambut subjek.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari Airpods yang dipakai Papa Boy.</p> <p>Airpods merupakan salah satu produk yang dikeluarkan oleh perusahaan Apple yang generasi pertamanya diluncurkan pada tahun 2016. Kegunaan dari <i>airpods</i> sendiri sebagai penyuar telinga tanpa kabel, dan Airpods disambungkan melalui Bluetooth.</p> <p>Hal ini juga sebagai penanda adanya perkembangan teknologi, yang mana pada film Catatan Si Boy (1987) airpods tidak ada.</p>
--	---



Sumber: olah data penelitian (2024)

Berikut beberapa scene yang menunjukkan beberapa properti yang berbasis teknologi canggih yang ada pada film Catatan Si Boy (2023) namun tidak ada pada film Catatan Si Boy (1987):



Gambar 4.7 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Tabel 4.4 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (4)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 01:29 s/d 01:32	Scene : 03:53 s/d 03:54
	
Gambar 4.8 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.9 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Cut in shot	Shot	Medium long shot [Frog eye view angle]
Focus	Piringan hitam	Focus	Mobil BMW 320i
Lighting	Side lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Hening → Lagu Catatan Si Boy – Ikang Fawzi	Audio	Musik Catatan Si Boy – Slank < Suara langkah kaki

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Studio radio Stupa Borobudur 9 (Prambors Rasisonia) – Redup	Set.Tempat	Rumah Boy – Garasi Mobil
Properti	Piringan hitam	Properti	Mobil BMW 320i, tasransel
Tata Busana	-	Tata Busana	-Boy: Jaket hijau, celana jogger - Ina: Baju sekolah
Tata Rias	-	Tata Rias	-Boy: Natural, rambut curtain haircut -Ina: Natural, rambut terurai

Bahasa



•	-	•	-
---	---	---	---

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi sorotan adanya perbedaan rentang waktu ada pada properti yang ditampilkan yaitu piringan hitam saat pemutaran musik radio</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari mobil yang dipakai Boy yaitu BMW 320i, pada film Catatan Si Boy (1987) mobil yang dipakai Boy memang BMW namun memiliki tipe yang berbeda berdasarkan dari tahun keluarnya.</p> <p>Selain itu <i>soundtrack</i> pada film Catatan Si Boy (2023) di-<i>remake</i> kembali oleh Slank yang sebelumnya dibawakan oleh Ikgang Fawzi pada film Catatan Si Boy (1987). Kemudian perbedaannya juga dapat dilihat dari gaya berpakaian Boy yang lebih <i>trendy</i> dan <i>modern</i>. Serta baju sekolah yang dipakai Ina juga berbeda yang tadinya baju sekolah putih biru sekarang sudah lebih <i>modern</i> dan memiliki gaya berpakaian ke barat – barat an.</p>
--	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.5 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (5)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 02:01 s/d 02:05	Scene : 04:58 s/d 04:59
	
<p>Gambar 4.10 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)</p>	<p>Gambar 4.11 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)</p>

Sinematografi

Shot	Over shoulder shot	Shot	Wide shot
Focus	Boy bercermin	Focus	Ondel – ondel
Lighting	Fill lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Lagu Catatan Si Boy – Ikgang Fawzi	Audio	Instrumen iringi ondel – ondel + Suara jalanan

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Rumah Boy – Kamar ganti – Redup	Set.Tempat	Kota Jakarta – Gedung – pepohonan – Pagi hari
Properti	Cermin	Properti	Ondel – ondel, gerobak, toa
Tata Busana	Baju kemeja abu berkerah	Tata Busana	Baju daster
Tata Rias	Natural, rambut mullet	Tata Rias	Natural

Bahasa



•	-	•	-
---	---	---	---

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari <i>soundtrack</i> film Catatan Si Boy (1987) yang dibawakan oleh Ikang Fawzi yang liric pada tahun 1987, dan gaya berpakaian yang dikenakan boy serta rambut mullet yang sangat populer pada era 80-an</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari jalanan kota Jakarta yang lebih banyak dipenuhi gedung – gedung tinggi.</p> <p>Hanung Bramantyo juga menambahkan adegan ondel – ondel untuk menunjukkan identitas kota Jakarta.</p> <p>Memang ondel – ondel sudah ada sejak zaman nenek moyang namun adegan ondel – ondel tidak ada ditampilkan di film Catatan Si Boy (2023).</p>
---	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.6 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (6)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 06:06 s/d 06:09	Scene : 05:31 s/d 05:33
	
Gambar 4.12 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.13 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot	Shot	Wide shot
------	-----------	------	-----------

Focus	Mobil Boy BMW 318i E30	Focus	Orang – orang merekam aksi heroic Boy saat membantu seorang kakek yang hendak menyebrang
Lighting	Natural lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Suara mobil	Audio	Instrumen < Suara shutter kamera + Jalanan kota Jakarta

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Rumah Boy – Garasi mobil – Pagi hari cerah	Set.Tempat	Jalanan Kota Jakarta - Lampu merah - Gedung tinggi - Pepohonan - Lalu lintas - Zebra cross - Pagi hari
Properti	Mobil BMW 318i E30, mobil mewah lainnya, selang air	Properti	Mobil mewah (BMW, Mini Cooper, Toyota), sepeda motor, transjakarta, helm, handphone
Tata Busana	-	Tata Busana	Kemeja, Kaos
Tata Rias	-	Tata Rias	Natural

Bahasa

•	-	•	-
---	---	---	---

Keterangan

Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari mobil yang dipakai boy pada film Catatan Si Boy (1987) khusus BMW 318i E30 merupakan generasi kedua dari BMW Seri 3 yang diproduksi pada tahun 1982 hingga 1994. (Bimmer, 2023). serta kumpulan mobil mewah lainnya yang diproduksi di tahun 80an.

Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari kondisi jalanan kota Jakarta, mobil – mobil mewah dan sepeda motor keluaran terbaru, ornamen gedung tinggi yang mengelilingi jalan kota Jakarta serta handphone yang digunakan saat merekam aksi Boy yang menggendong seorang kakek yang hendak menyebrang, tujuannya untuk membuat viral.

Merekam segala aktivitas sosial baik yang positif maupun negatif sudah menjadi trend di era saat ini. Nanti rekaman akan upload di setiap platform agar postingan menjadi viral dan ditonton banyak orang.

Hal ini menjadi bentuk adanya perubahan gaya sosial yang dimana sumber daya manusia nya lekat dengan dunia maya. Handphone yang dipakai juga sudah berbeda dengan Telepon yang digunakan Boy pada Film Catatan Si Boy (1987) yang mana telepon itu hanya dapat menjangkau secara dekat. Sedangkan pada Film Catatan Si Boy (2023) handphone dapat dijangkau kemanapun dan oleh siapapun.



Sumber: olah data penelitian (2024)

Berikut beberapa adegan pada film Catatan Si Boy (2023) yang menunjukkan akan fungsi dari *handphone* yang dapat menjangkau siapapun, dimanapun dan kapanpun :



Gambar 4.14 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Tabel 4.7 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (7)

Catatan Si Boy (1987) Scene : 06.32 s/d 06.37	Catatan Si Boy (2023) Scene : 06:30 s/d 06:36
	
Gambar 4.15 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.16 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot → Zoom shot	Shot	Medium shot
------	-----------------------	------	-------------

Focus	Universitas Mahavana	Focus	Ocha dan temannya
Lighting	Natural lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Suara keadaan sekitar [orang dan kendaraan]	Audio	Instrumen < Dialog Ocha temannya (Loudness nya bergerak dengan smooth)

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Universitas Mahavana – Pintu masuk – Pagi hari cerah	Set.Tempat	Crown University – Lobby – Lift –Pagi hari
Properti	Jendela, bangunan, bendera merah putih, gapura	Properti	Tote Bag
Tata Busana	Baju kemeja, kaos bercorak, tas ransel, tas selempang, celana jeans, dan rok jeans pendek	Tata Busana	-Ocha: Baju crop top, rok mini jeans putih -Teman 1: Baju crop top, rok mini -Teman 2: Baju bermotif, celana Panjang
Tata Rias	jeans, dan rok jeans pendek	Tata Rias	Make up, bando, kalung, anting

Bahasa

•	-	•	Dialog Ocha dan Temannya: —Besties, girls, Kylie Jenner!
---	---	---	--


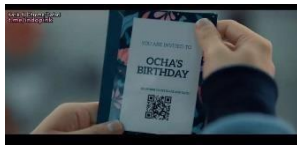
Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari bangunan kampus, gaya berpakaian serta gaya rambut yang ditampilkan Pada film Catatan Si Boy (1987).</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari ornamen gedung pada kampus. Pada Film Catatan Si Boy (2023) <i>Crown University</i> boy terlihat elit dengan menggunakan Lift di setiap lantai nya, jelas ini menjadi bentuk adanya perkembangan secara teknologi dan sosial antara gedung Kampus Mahavana pada film Catatan Si Boy (2023).</p> <p>Kemudian cara berpakaian juga berbeda, yang dimana baju <i>crop top</i> merupakan gaya berpakaian dari barat. Serta gaya bahasa yang dipakai Ocha pada film Catatan Si Boy (2023) menggunakan gaya bahasa jaksel seperti penggabungan dua bahasa</p>
---	--

	<p>yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.</p> <p>Pada film Catatan Si Boy (1987) Ocha sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia.</p> <p>Ocha dan teman – temannya juga memiliki kata sapaan yang trend pada masa kini, yaitu <i>Bestie, girls</i>.</p> <p>Pada adegan ini Ocha juga menyebutkan Kylie Jenner. Kylie Jenner merupakan salah satu selebritis dari luar negeri yang hadir pada tahun 2007. Hal ini juga merupakan bentuk adanya perkembangan dalam ruang lingkup sosial.</p>
--	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.8 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (8)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 06.48 s/d 06.58	Scene : 07:43 s/d 07:45
	
Gambar 4.17 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.18 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot	Shot	Point of view shot
Focus	Ocha sedang mengetik di mesin ketik	Focus	Undangan Ocha's birthday
Lighting	Natural lighting	Lighting	Soft lighting
Audio	Suara ketikan dari mesin ketik, suara dialog orang	Audio	Suara kertas

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Universitas Mahavana – Sekretariat organisasi – Pagi hari	Set.Tempat	Crown University – Ruang kelas – Pagi hari
Properti	Bendera kampus, topi, mesin ketik, jendela, perlengkapan ospek	Properti	Birthday card [Barcode]


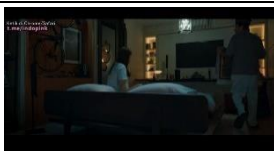
Audio	Instrumen < Suara rekaman Nuke [Voice over + Isak tangis Nuke]	Audio	Musik
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Jalan kota Jakarta – Dalam mobil Boy – Siang hari	Set.Tempat	Pulau Payung
Properti	Mobil, kaset	Properti	Kertas, botol jar
Tata Busana	Kemeja putih berkerah	Tata Busana	-Nuke: Jumpsuit oranye -Boy: Kemeja Hawaii, celana pendek kargo
Tata Rias	Natural, rambut mullet	Tata Rias	-Nuke: Make up simple, rambut ikal dikucir -Boy: Natural, rambut curtain haircut
Bahasa			
•	Voice over Nuke -Sesali, harus terjadi	•	-

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjabar yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari Tape kaset pita dari Nuke yang didengar oleh Boy didalam mobil</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari scene dimana Boy dan Nuke pergi ke Pulau Payung dan membuat kertas harapan didalam botol jar. Sedangkan pada film Catatan Si Boy (1987) tidak ada adegan membuat surat harapan.</p>
---	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.10 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (10)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 11:21 s/d 11:23		Scene : 18:54 s/d 19:00	
			
Gambar 4.21 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.22 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Medium shot	Shot	Wide shot [Low angle]
Focus	Boy sedang menelepon Ibu nya Nuke	Focus	Ina datang ke kamar Boy

Lighting	Natural lighting	Lighting	Key lighting
Audio	Dialog Boy	Audio	Dialog Boy dengan Ina
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Jalan kota Jakarta – Dalam mobil Boy – Siang hari	Set.Tempat	Rumah Boy – Kamar Boy – Lampu redup – Malam hari
Properti	Mobil, telepon	Properti	Tempat tidur, sofa, gitar listrik, lemari, sepeda antic, lukisan, action figure, smart tv, lampu gantung, lampu lemari, lemari, sajadah, tumpukan buku
Tata Busana	Kemeja putih bercorak (outer), kaos merah (inner)	Tata Busana	-Ina: Kaos polos over size, celana pendek -Boy: Kaos polos abu, celana panjang putih, sandal, peci
Tata Rias	Natural, rambut mullet	Tata Rias	-Ina: Natural, rambut panjang terurai -Boy: Natural, rambut curtain haircut
Bahasa			
•	Dialog Boy -Bisa Boy bicara dengan nuke ?!	•	Dialog Ina dengan Boy -BTS!

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari telepon yang dipakai Boy untuk menelpon Ibu Nuke. Telepon yang dipakai masih menggunakan telepon yang memiliki kabel serta tombol yang cukup besar.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari properti yang ada dikamar Boy dan desain interiornya. Pada film Catatan Si Boy (1987) terdapat tv tabung, berbeda halnya pada film Catatan Si Boy (2023) yang menunjukkan smart tv serta adanya action figure yang sekarang kerap menjadi bahan koleksi anak muda.</p> <p>Pada scene ini juga terdapat dialog antara Boy dengan Ina yang dimana Ina pergi mendatangi kamar Boy karena ia sedang ketakutan akibat menonton film horor, Boy pun langsung menanyakan, mengapa tidak menonton BTS saja. BTS ataupun</p>
--	--

Bangtan Boys merupakan salah satu *boyband* asal Korea Selatan yang beranggotakan 7 orang di bawah agensi *Big Hit*, yang memulai karir pada tahun 2013 (Nandy, 2022)

BTS sendiri juga memiliki banyak penggemar yang berasal dari Indonesia khususnya anak muda, dan pada film *Catatan Si Boy*, Ina merupakan salah satu penggemar dari BTS. Hal ini juga menjadi pembeda bahwa adanya perubahan sosial yang terjadi antara era 80-an dengan era saat ini.

Pada film *Catatan Si Boy* (1987) BTS ataupun *boyband* maupun *girlband* asal Korea masih belum masuk ke Indonesia sehingga tidak ada pengaruh akan budaya luar terhadap anak muda saat itu.



Sumber: olah data penelitian (2024)

Berikut beberapa scene yang menampilkan telepon yang dipakai pemain dalam Film *Catatan Si Boy* (1987) :



Gambar 4.23 *Catatan Si Boy* (1987)
Sumber: olah data penelitian (2024)


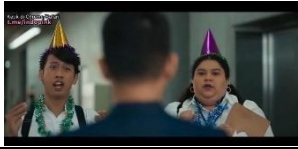
Tabel 4.11 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (11)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 15:51 s/d 16:11		Scene : 22:22 s/d 22:24	
			
Gambar 4.24 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.25 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Wide shot	Shot	Wide shot
Focus	Pelayan café minta ganti rugi kepada Boy	Focus	New year's party
Lighting	Natural lighting	Lighting	Practical lighting
Audio	Dialog Pelayan café dengan Boy	Audio	Suara music DJ
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Café nuansa alam – Outdoor – Siang hari – Banyak Orang	Set.Tempat	Club di Jakarta – Swimming pool – Malam hari
Properti	Meja makan, kursi, tiang, bamboo	Properti	Meja koktail, balon, pelampung, stand speaker, DJ mixer, stage lighting
Tata Busana	-Pelayan: Kemeja putih, berdasi kuning, celana panjang abu abu -Boy: Kemeja putih	Tata Busana	Bikini, dress yang glamour, jas suit, hoodie, headpiece (fascinator)
Tata Rias	-Pelayan: Natural, rambut pendek rapi -Boy: Natural, rambut mullet	Tata Rias	Full Make Up
Bahasa			
•	Dialog Pelayan Café dengan Boy -Bagaimana ini, bung ?, saya bisa rugi, bung	•	-
Keterangan			
Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari gaya berpakaian dan gaya rambut pemain serta penggunaan kata sapaan bung		Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari scene yang ditambahkan oleh Hanung	

<p>pada dialog yang antara pelayan <i>café</i> dengan. Kata sapaan bung mungkin masih sering dipakai pada beberapa dialog film pada era saat ini, bahkan realita pun juga masih sering didapati kata tersebut, namun untuk penggunaan kata sapaan bung dalam dialog film di era sekarang sudah jarang dijumpai.</p>	<p>Bramantyo pada film Catatan Si Boy (2023) yaitu pesta tahun baru yang dilakukan Boy, Nuke, Ina dan teman – temannya di salah satu klub malam di Jakarta.</p> <p>Hal ini menunjukkan adanya perubahan sosial yang terjadi pada anak muda sekarang. Kemudian adapada scene ini dapat dilihat ornamen bangunan yang mewah dan <i>glamour</i> dan <i>property</i> yang dipakai juga serba canggih, mulai dari alat <i>dj</i>, <i>stage lighting</i> sampai dengan busana yang dipakai.</p>
---	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.12 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (12)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 16:38 s/d 16.40		Scene : 39:51 s/d 39:53	
			
Gambar 4.26 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.27 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Wide shot	Shot	Over shoulder shot
Focus	Spanduk ucapan -Selamat Datang Penerus Orde Barul	Focus	Mahasiswa baru melakukan yel – yel
Lighting	Natural lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Instrumen	Audio	Yel – yel + iringan gendang
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Universitas Mahavan – Halaman kampus – Pagi hari cerah	Set.Tempat	Crown University – Koridor – Lift – Pagi hari
Properti	Spanduk, bendera warna – warni	Properti	Topi ulang tahun, slinger, tas ransel, buku binder
Tata Busana	-	Tata Busana	Baju kemeja putih, celana hitam, alamamater kampus
Tata Rias	-	Tata Rias	Natural

Bahasa			
•	Kata -Penerus Orde Barull	•	- Yel – yel -Culametan met – met
Keterangan			
<p>Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari kata yang ada pada spanduk yang di bentangkan. Kata -Selamat Datang Penerus Orde Barull menjelaskan bahwa pada masa itu sistem pemerintahan Indonesia masih Orde Baru yang mana tatanan pemerintahan orde baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto dari tahun 1966 sampai dengan 1998. Dalam artian tahun 1987 masih masa kepemimpinan Presiden Soeharto dengan tatanan pemerintahan orde baru. (CNN, 2023)</p>		<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dengan film Catatan Si Boy (2023) dapat dilihat dari yel – yel yang dilakukan 2 mahasiswa baru.</p> <p>Yel – yel yang dipakai merupakan sebuah lagu yang sempat viral di media sosial tahun 2020 yaitu lagu dari penyanyi dangdut Rita Sugiarto yang di plesetkan oleh seorang anak kecil yang liriknya diubah ke dalam bahasa sunda dan menyematkan kata -culametanll di dalamnya. Hal ini jelas berbeda dengan yel – yel yang ada pada film Catatan Si Boy (1987) yang memiliki lirik -Alamakjang ahe – ahell.</p> <p>Kemudian pada scene ini juga terlihat bahwa adanya perbedaan pada busana yang dipakai mahasiswa baru saat masa orientasi Pada film Catatan Si Boy (1987) baju yang dipakai yaitu baju kaos kuning serta pernak – pernik di kepala dan karton yang dikalungkan sebagai bentuk identitas mahasiswa. Sedangkan pada film Catatan Si Boy (2023) terlihat busana yang dipakai yaitu kemeja putih dan celan hitam secara serentak serta hanya menggunakan <i>slinger</i> dan <i>name tag</i> yang dikalungkan sebagai bentuk identitas mahasiswa.</p>	

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.13 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (13)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene 17:12 s/d 17:17	Scene : 45:00 s/d 45:02



Gambar 4.28 Catatan Si Boy (1987)
Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)



Gambar 4.29 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot	Shot	Medium shot
Focus	Menyiram Vera sebagai bentuk peresmian mahasiswa baru	Focus	Vera dan temannya melakukan battle dance
Lighting	Natural lighting	Lighting	Natural lighting
Audio	Instrumen	Audio	Suara Musik > Hentakkan kaki

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Universitas Mahavana – Lapangan – Siang hari cerah	Set.Tempat	Crown Univerisity – Basement – Siang hari
Properti	Ornamen kampus dengan banyak pintu dan jendela, mimbar, bendera, gayung batok kelapa.	Properti	Slinger, name tag, topi ulang tahun
Tata Busana	Almamater hijau, kacamata hitam, topi kampus, baju kuning, topi.	Tata Busana	Kemeja putih berkerah, celana hitam
Tata Rias	Rambut mullet, rambut ikal terurai panjang, rambut ikaldikucir, tali plastik warna – warni diikatdirambut.	Tata Rias	Make up, rambut dikucir, dan di kepang

Bahasa

•	-	•	-
---	---	---	---

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari ornament bangunan kampus, kemudian properti yang digunakan seperti gayung dari batok kelapa yang terlihat sederhana, gaya berpakaian dan gaya rambut para pemain pada film tersebut. Dan juga dapat dilihat dari keadaan sosial pada masa itu ospek masih kerap melakukan hal seperti perpeloncoan terhadap mahasiswa baru</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dengan film Catatan Si Boy (2023) dapat dilihat dari hukuman yang diberikan oleh Ocha dengan temanya kepada Vera dan temannya, yaitu meminta Vera dan temannya battle dance dengan Ocha dan temannya.</p> <p>Hal ini berbeda dengan yang dilakukan Ocha dan temannya di film Catatan Si Boy (1987) yang mana Ocha dan temannya meminta Vera untuk mengigit kodok. Kemudian sepanjang adegan dance battle ini film Catatan Si Boy (2023) memberikan sedikit sentuhan dalam proses pengeditan dengan menampilkan adanya penggabungan beberapa shot yang digabungkan menjadi satu frame dalam bentuk grid. Pada film Catatan Si Boy (1987) teknik pengeditan seperti ini, tidak ada ditampilkan pada film. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan terhadap teknik dalam pengeditan film.</p>
---	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Berikut scene yang menampilkan penggabungan beberapa shot melalui teknik *editing* :



Gambar 4.30 Catatan Si Boy (2023)

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.14 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (14)



Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 19:06 s/d 19:10		Scene : 46:34 s/d 46:40	
			
Gambar 4.31 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.32 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Over shoulder shot	Shot	Wide shot (Reflection shot angle)
Focus	Vera dan temannya memberikan yel – yel	Focus	Vera di kurung di dalam toilet
Lighting	Natural lighting	Lighting	Ambient lighting
Audio	Yel – yel dari Vera dan temannya	Audio	Instrumen music < suara hentakkan pintu toilet, langkah kaki, erangan vera
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Universitas Mahavana – Lapangan – Siang hari	Set.Tempat	Crown University – Toilet – Siang hari
Properti	Bendera warna – warni	Properti	Restroom, Cermin, westafel, soap dispenser, baskom isi tepung, nametag, slinger, topi ulang tahun
Tata Busana	Baju kaos kuning (outer), Kemeja lengan panjang (inner), kertas karton hitam dikalungkan, syal merah	Tata Busana	- Vera: Baju kemeja putih, celana hitam - Ocha dan temannya: croptop, almamater kampus, celana Panjang
Tata Rias	Make up, rambut ikal dikucir, tali plastic warna diikatkan di rambut, sumpit ditancapkan pada rambut yang dikucir.	Tata Rias	Make up, rambut dikucir, dan di kepong
Bahasa			
•	Yel – yel -Alamakjang ahe ahe ahe	•	Vera -Get me outta here

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjabar yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari gaya berpakaian, tata rias, pernak pernik ospek yang di pakai serta yel – yel yang dipakai juga menjadi ciri khas dari Film Catatan Si Boy (1987)</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari desain interior dari toilet kampus yang lebih simple dan modern.</p> <p>Pada film Catatan Si Boy (1987) adegan seperti ini tidak ada dibuat oleh Nasri Cheppy, namun di film Catatan Si Boy (2023) menambahkan beberapa adegan yang tidak ada di film Catatan Si Boy (1987) salah satunya ialah pada scene ini. Pada scene ini juga teknik pengambilan gambar nya juga bervariasi, pengambilan gambar melalui pantulan dari cermin menambah kesan dramatis. Hal ini juga menjadi bentuk akan adanya perkembangan dalam teknik pengambilan gambar</p>
--	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.15 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (15)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 21:23 s/d 21:25		Scene : 51:50 s/d 51:53	
			
Gambar 4.33 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.34 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Medium shot	Shot	Medium shot
Focus	Emon merokok	Focus	Boy memberikan tas Vera yang dijambret
Lighting	Natural lighting	Lighting	Ambient lighting
Audio	Suara isapan rokok	Audio	Dialog Boy dan Vera
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Rumah Boy – Teras – Siang hari	Set.Tempat	Jalanan kota Jakarta – Terowongan – Coretan mural – Cahaya redup- Sore hari

Properti	Rokok cangklong, buku, ornament rumah dengan jendela putih, Tanaman	Properti	Tas Hermes Birkin hijau, mobil Mazda MX-5 RF
Tata Busana	Kemeja abu – abu	Tata Busana	-Vera: Jaket canvas krem (outer), cromptop merah (inner) -Boy: Jaket kulit hitam
Tata Rias	Natural, Rambut tight crop	Tata Rias	-Vera: Make up, rambut curly diurai -Boy: Natural, rambut curtain haircut
Bahasa			
•	-	•	Vera –Makasih ya udh belain segitunya!
Keterangan			
<p>Pada scene ini yang menjadi penjelaras yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat di rokok yang digunakan oleh Emon. Rokok cangklong di era saat ini sudah jarang didapati, terlebih lagi untuk pemakaian di kalangan anak muda zaman sekarang.</p>		<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari mobil dan tas yang dipakai vera.</p> <p>Mobil Mazda MX-5 RF merupakan mobil keluaran terbaru dari Mazda di tahun 2022, dan tas Hermes Birkin seri terbaru.</p> <p>Scene ini juga terlihat coretan – coretan mural pada dinding, yang menambahkan kesan kota Jakarta. Pada film Catatan Si Boy (1987) coretan mural seperti pada scene ini tidak ada.</p> <p>Hanung Bramantyo juga mengubah pemain pada scenario ini, yang dimana sebelumnya pada film Catatan Si Boy(1987) diperankan oleh sosok reni.</p> <p>Sedangkan pada film Catatan Si Boy (2023) Hanung Bramantyo menggantikannya dengan sosok Vera.</p>	



Sumber: olah data penelitian (2024)

Berikut merupakan sosok Reni pada film Catatan Si Boy (1987) :



Gambar 4.35 Catatan Si Boy (1987)
Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.16 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (16)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 27:47 s/d 27:50		Scene : 58:33 s/d 58:36	
			
Gambar 4.36 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.37 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Wide shot	Shot	Extreme close up
Focus	Mahasiswa baru masuk ke Universitas Mahavana	Focus	Penyanyi Rebelsuns
Lighting	Natural lighting	Lighting	Practical lighting + Fill lighting
Audio	Instrumen, Suara percakapan, suara kayuhan sepeda, suara hentakan kaki. [suara yang ada pada scene sama kuatnya sehingga terdengar noise]	Audio	Musik Berdua – Rebelsuns
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Universitas Mahavana – Pintu masuk kampus – Pagi hari	Set.Tempat	Bar and Resto – stage lighting – Malam hari
Properti	Sepeda ontel, spanduk selamat datang, bendera kampus, gapura, tanaman, ornamen bangunan	Properti	Gitar listrik, drum, stand mic

Tata Busana	Baju kaos kuning (baju ospek)	Tata Busana	Sweater hitam (outer), kemeja putih berkerah (iinner)
Tata Rias	Natural	Tata Rias	Natural make up, rambut the flow curly + dicat berwarna putih pada pangkal rambut
Bahasa			
•	-	•	-

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari kendaraan yang dipakai para mahasiswa Universitas Mahavana, yaitu sepeda ontel.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dengan film Catatan Si Boy (2023) dapat dilihat dari penyanyi yang ditampilkan pada kedua film tersebut. Pada film Catatan Si Boy (1987) yang menyanyi sekaligus salah satu pengisi soundtrack dari film tersebut yaitu Gombloh dengan membawakan lagu Kugadaikan Cintaku yang rilis pada tahun 1986 sedangkan pada film Catatan Si Boy (2023) yang menyanyi ialah Rebelsuns yang merupakan salah satu group band pendatang baru asal Indonesia. Rebelsuns membawakan lagu yang berjudul Berdua.</p> <p>Pada scene ini maka menjelaskan adanya pergantian era dalam dunia per-musik an. Rebelsuns yang merupakan group band pendatang baru dapat dikatakan menjadi re generasi dari penyanyi senior yaitu Gombloh dalam dunia per-musik an.</p>
--	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.17 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (17)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 29:00 s/d 29:01	Scene : 01:03:00 s/d 01:03:11



Gambar 4.38 Catatan Si Boy (1987)
Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)



Gambar 4.39 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Medium shot [Two Shot]	Shot	Two shot
Focus	Andi dan Boy sedang duduk di kantin	Focus	Boy dan Vera makan + sedang berfoto
Lighting	Natural lighting	Lighting	Soft lighting
Audio	Suara orang (Ramai)	Audio	Musik < Dialog Vera dan Boy

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Universitas Mahavana – Kantin – Outdoor – Siang hari	Set.Tempat	Café – Sepi – Malam hari
Properti	Rokok, Botol minuman (Fanta, teh botol, coca cola), gelas	Properti	Sofa, dessert, piring, sendok, handphone
Tata Busana	-Andi: Kemeja abu – abu (Outer) lengan disingsingkan, singlet putih (inner) -Boy: Kemeja abu – abu (outer) lengan disingsingkan, kaos hitam (inner)	Tata Busana	-Vera: Jaket zipper terracotta (outer), midi dress (inner) -Boy: Jaket zipper coklat (outer), kaos putih (inner)
Tata Rias	-Andi: Natural, rambut quiff ikal. -Boy: Natural, rambut curtain haircut	Tata Rias	-Vera: Make up, curly haie diurai -Boy: Natural, curtain haircut

Bahasa


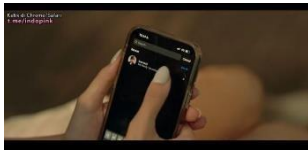
•	-	•	Vera –Jangan kaku gitu dong!
---	---	---	------------------------------

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari kemasan botol minuman yang diminum oleh Boy dan Andi yaitu kemasan botol fanta, <i>coca cola</i> dan teh botol. Kemasan botol tersebut kini sudah mengalami banyak pergantian kemasan.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat pada saat Vera ingin berfoto menggunakan kamera handphone dengan fitur 0,5. Fitur 0,5 sangat digemari para pengguna handphone. Fitur 0,5 sendiri hadir untuk pertama kali di Iphone 11 ditahun 2019.</p> <p>Hal ini menjadi salah satu bentuk akan adanya perkembangan teknologi yang signifikan dari tahun 80-an hingga saat ini.</p>
---	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.18 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (18)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 33:08 s/d 33:15	Scene : 01:12:27 s/d 01:12:29
	
Gambar 4.40 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.41 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Medium close up	Shot	Cut in shot
Focus	Gombloh sedang live music di Bar and Resto	Focus	Vera lihat akun instagram Boy
Lighting	Side lighting	Lighting	Soft lighting
Audio	Lagu Gombloh – Kugadaikan Cintaku	Audio	Dialog Vera dan Boy



Keadaan Sosial

Set.Tempat	Bar and Resto – Cahaya Redup – Malam	Set.Tempat	Crown University – Perpustakaan – Siang Hari
Properti	Stand Mic	Properti	Handphone
Tata Busana	Kemeja putih berkerah, topi dad hat merah	Tata Busana	-

Tata Rias	Natural, kacamata hitam, rambut kepong slaid up	Tata Rias	-
Bahasa			
•	-	•	Vera –Aku baru tau kamu punya igl
Keterangan			
<p>Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari performance Gombloh yang menjadi penyanyi café di tempat Vera dan Boy nge-date. Gombloh merupakan penyanyi sekaligus penulis dari Indonesia, ia mengawali karir di tahun 60-an.</p>		<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat pada saat Vera sedang melihat akun Instagram Boy. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang dimana saat ini masyarakat sudah memiliki banyak akun media sosial, salah satu nya adalah Instagram.</p> <p>Instagram pertama kali diluncurkan pada tahun 2010. Sudah dapat dipastikan pada tahun 80-an masyarakat khususnya masyarakat Indonesia belum mengenal salah satu <i>platform</i> tersebut.</p>	

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.19 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (19)

Catatan Si Boy (1987)		Catatan Si Boy (2023)	
Scene : 57:24 s/d 57:35		Scene : 01:14:01 s/d 01:14:03	
			
Gambar 4.42 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)		Gambar 4.43 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)	
Sinematografi			
Shot	Wide shot	Shot	Medium long shot
Focus	Boy dengan Ina	Focus	Andi main golf simulator
Lighting	Fill lighting	Lighting	Fill lighting
Audio	Suara dialog antara Boy dengan Ina	Audio	Instrumen < Pukulan golf
Keadaan Sosial			
Set.Tempat	Rumah Boy – Kamar Boy – Sore hari	Set.Tempat	Café – Siang hari

Properti	Ornamen kamar boy, jam dinding, Tv tabung, kalender, lemari, lukisan, meja rias, boneka Garfield, tumpukan buku	Properti	Layar proyektor, simulator golf, klab, bola golf
Tata Busana	-Boy: Kaos hijau dimasukkan dan lengan disingsingkan, celana panjang putih, tali pinggang -Ina: Kemeja biru dimasukkan, celana jeans biru	Tata Busana	Sleeveless hoodie, celana kargo
Tata Rias	-Boy: Natural, rambut mullet -Ina: Natural, rambut di kepang French braid	Tata Rias	Natural, flow hairstyle
Bahasa			
•	Dialog Boy dengan Ina	•	-

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari properti yang ada pada kamar Boy, seperti Tv tabung.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari permainan yang dimainkan Andi yaitu <i>simulator golf</i>. <i>Simulator Golf</i> merupakan permainan virtual yang dimainkan di dalam ruangan, dirancang untuk mereplikasi pengalaman bermain <i>golf</i> di dunia nyata. (Foresight, 2020)</p> <p>Hal ini juga menjadi salah satu bentuk perkembangan teknologi canggih yang jelas belum ada pada saat film Catata Si Boy (1987) dibuat.</p>
---	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.20 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (20)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 57:59 s/d 58:03	Scene : 01:17:15 s/d 01:17:21



Gambar 4.44 Catatan Si Boy (1987)
Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)



Gambar 4.45 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Over shoulder shot	Shot	Wide shot [One take shot]
Focus	Boy sedang membaca post card dari Nuk	Focus	Ruang kelas
Lighting	Natural lighting	Lighting	Practical lighting
Audio	Suara sekitar terdengar dari dalam mobil	Audio	Musik < Dialog dosen mengajar

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Kota Jakarta – Jalanan sepi – Pepohonan – Siang hari	Set.Tempat	Crown University – Ruang kelas – Cahaya redup – Siang Hari
Properti	Mobil, post card, tasbih	Properti	Laptop, proyektor, buku, AC, finger print
Tata Busana	Kemeja biru berkerah	Tata Busana	Kemeja abu, celana Panjang
Tata Rias	Natural, rambut mullet	Tata Rias	Natural, rambut pendek

Bahasa



•	-	•	Penjelasan materi
---	---	---	-------------------

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjelas yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari <i>post card</i> yang diberikan Nuke kepada Boy. Untuk era perkembangan zaman sekarang sudah jarang untuk mengiri <i>post card</i>. Orang – orang lebih menggunakan media elektronik untuk menyampaikan pesan.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari adegan proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi canggih seperti yang dilakukan dosen pada scene yaitu memberikan materi lewat presentasi dengan menggunakan proyektor.</p> <p>Mahasiswa juga terlihat menggunakan teknologi canggih seperti handphone, tablet, dan laptop. Tidak hanya itu, terlihat juga ada <i>finger print</i> yang ditempel pada dinding sebagai alat untuk absensi mahasiswa dan dosen serta AC yang menyejukkan ruangan. Hal ini menjadi bukti akan adanya perkembangan secara teknologi yang sudah sangat canggih dan praktis yang dimana pada Film Catatan Si Boy (1987) sistem belajar mengajar belum seperti saat ini.</p>
---	---

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.21 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (21)

Catatan Si Boy (1987)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 01:10:00 s/d 01:10:24	Scene : 01:32:40 s/d 01:32:43
	
Gambar 4.46 Catatan Si Boy (1987) Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)	Gambar 4.47 Catatan Si Boy (2023) Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot	Shot	Medium long shot
Focus	Andi dan temannya ingin menghajar Jefri dan temannya	Focus	Andi dan temannya sedang bergegas menemui Jefri
Lighting	Natural lighting	Lighting	Ambient lighting
Audio	Instrumen musik < Suara mobil menyentuh jalan berpasir dan bebatuan	Audio	Instrumen < Dialog emon dengan andi dan temannya + starter motor

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Lahan kosong – Bangunan Tua – Gersang – Berdebu – Siang hari – Terik	Set.Tempat	Parkiran basement – Cahaya redup – Sore hari
Properti	Mobil jeep, mobil sedan, gerbong rongsok, ornament bangunan, tiang, pohon	Properti	Motor mewah, mobil mewah, helm
Tata Busana	-	Tata Busana	Jumpsuit jeans (outer), kaos warna warni (inner), kalung, Jaket
Tata Rias	-	Tata Rias	Natural, bowl haircut
Bahasa			
•	-	•	Emon -Kalian mau kemana ?

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi penjabar yang melatari waktu pada film Catatan Si Boy (1987) dapat dilihat dari oranamet bangunan tua, mobil sedan dan mobil jeep tempo dulu.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat ketika Andi dan teman – teman nya menggunakan sedang berada di parkirana <i>basement</i> tempat basecamp mereka. Andi dan temannya mengendarai sepeda motor untuk menemui Jefri.</p> <p>Pada adegan ini di dalam film Catatan Si Boy (1987) terlihat Andi dan temannya sedang menunggu Jefri dan temannya di depan rumah Jefri denganmengendarai mobil jeep. Dan pada adegan ini, emon belum mengetahui rencana Andi dan temannya yang hendak menghajar Jefri dan temannya.Namun pada film Catatan Si Boy (2023), Hanung Bramantyo mengubahsedikit alur cerita nya</p>
--	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

Tabel 4.22 Analisis Komparatif Film Catatan Si Boy (22)

Catatan Si Boy (2023)	Catatan Si Boy (2023)
Scene : 01:33:33 s/d 01:33:44	Scene : 01:51:43 s/d 01:51:45



Gambar 4.48 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (catatan si boy 1987 – 1990)



Gambar 4.49 Catatan Si Boy (2023)
Sumber : Telegram (Movie Campur)

Sinematografi

Shot	Wide shot	Shot	Medium long shot
Focus	Andi dan temannya mencari Jefri di Merkurius Billiard	Focus	Foto Papa Nuke dengan Presiden Jokowi
Lighting	Motivated Lighting	Lighting	Key lighting
Audio	Instrumen < Dialog Andi	Audio	Instrumen music

Keadaan Sosial

Set.Tempat	Merkurius Billiard – Mini bar – Cahaya Redup – Indoor – Banyak orang - Sore Hari	Set.Tempat	Kantor Papa Nuke – Ruang kerja – Tenang – Sore hari
Properti	Meja Billiard, lampu led, lampu skrup, meja, botol minuman, bola billiard, cue, kursi, tv, cellaret, piagam, proyektor	Properti	Bingkai foto, plakat, lampu meja, lukisan
Tata Busana	Jaket, celana panjang, kaos polos	Tata Busana	Jas suit hitam (outer), kemeja putih (inner), dan dasi merah
Tata Rias	Natural, rambut pendek, rambut gondrong	Tata Rias	Natural, rambut pendek rapi

Bahasa

•	Andi : -woy, Jefri mana ?	•	Emon -Kalian mau kemana ?
---	---------------------------	---	---------------------------

Keterangan

<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari ornamen dan desain interior dari tempat <i>billiard</i> yang merupakan <i>basecamp</i> Jefri dan temannya. Teknik <i>lighting</i> pada film menambah kesan lebih dramatis dan mencekam.</p> <p>Adapun perbedaan lainnya yaitu pada film Catatan Si Boy (2023) Andi dan temannya menjalankan aksi untuk menghajar Jefti disalah satu tempat Billiard yaitu Merkurius Billiard. Hal ini berbeda dengan lokasi yang ada pada film Catatan Si Boy (1987) dimana Nasry Cheppy membuat lokasi untuk adegan ini ialah di halaman yang luas dan gersang.</p>	<p>Pada scene ini yang menjadi perbandingan antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023) yaitu dapat dilihat dari foto yang ada di dalam bingkai. Pada foto tersebut menunjukkan Papa Nuke sedang berfoto sambil berjabat tangan dengan presiden Indonesia, bapak Joko Widodo yang kerap disapa bapak Jokowi.</p> <p>Bapak Jokowi merupakan salah satu presiden Indonesia yang dilantik pertama kali menjadi presiden yaitu ditahun 2014, kini pak Jokowi hampir menyelesaikan masa jabatannya setelah 2 priode menjadi sebagai presiden Indonesia.</p> <p>Pada tahun 1987 yang melatari film Catatan Si Boy (1987) yang menjadi presiden Indonesia kala itu bukanlah bapak Jokowi melainkan bapak Soeharto, yang mana sistem pemerintahannya masih orde baru.</p> <p>Dan juga pada film Catatan Si Boy (1987) tidak ada scene yang menampilkan bingkai foto yang menunjukkan adanya presiden Indonesia kala itu. Oleh karena itu pada scene ini Hanung Bramantyo menambahkan sedikit scene yang menimbulkan adanya penambahan scene pada film Catatan Si Boy (2023).</p>
---	--

Sumber: olah data penelitian (2024)

4.1 Pembahasan

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Inovasi Difusi yang juga merupakan salah satu landasan dalam melakukan penelitian. Teori difusi inovasi menggambarkan bagaimana inovasi menyebar di masyarakat. Maka sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Analisis Perbandingan Visualisasi Film Catatan Si Boy (1987) Dengan Film Catatan Si Boy (2023) maka oleh sebab itu peneliti akan menyoroti bentuk perkembangan baik secara digital maupun secara sosial dan budaya dalam ruang dan waktu yang cukup jauh yakni pada tahun 1987 dengan 2023.

Dapat dilihat jelas pada kedua film yang dianalisis terdapat perbedaan yang signifikan dalam bentuk perkembangannya. Maka dari itu penelitian ini berfokus pada difusi inovasi yang melibatkan penggunaan kamera, properti, teknik dalam pengambilan gambar dan *editing* yang dipakai serta situasi dan kondisi meliputi bahasa dan *style* pada kedua film yang dibandingkan juga menjadi bahan perbandingan akan adanya perkembangan.

1. Kamera

Pada film Catatan Si Boy (1987) penggunaan alat seperti kamera pada saat itu menggunakan kamera analog yang tampilan visualnya menampilkan grain dan tekstur yang khas. Seiring berjalannya waktu teknologi juga kian mengikuti arus perkembangan. Era yang semakin canggih banyak alat teknologi yang kini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Yang tadi nya kamera yang dipakai untuk produksi film pada tahun 1980-an merupakan

kamera analog, kini ditahun 2000-an khususnya pada film Catatan Si Boy (2023) kamera yang dipakai yaitu kamera digital, dengan hasil pengambilan gambar yang lebih halus dan bersih dan lebih dapat memanjakan mata pemirsa untuk menonton film.

2. Teknik Pengambilan Gambar

Kemudian dilanjutkan teknik pengambilan gambar seperti shot dan *lighting*. Untuk shot, teknik pengambilan gambar tidak banyak perbedaan yang signifikan diantara kedua film namun pada film Catatan Si Boy (1987) masih sering didapati pengambilan gambar dengan cara melakukan *zoom in* dan *zoom out* yang menambahkan kesan lebih dramatis teknik pengambilan gambar seperti ini menjadi khas pada era saat itu. Dan untuk film Catatan Si Boy (2023) penulisdidak mendapati teknik pengambilan gambar dengan cara *zoom in* dan *zoom out*.

Film Catatan Si Boy (2023) juga ada menambahkan teknik pengambilan gambar dengan bantuan teknologi yang canggih, seperti *Gimbal Stabilizers* yang berfungsi untuk menstabilkan pergerakan kamera sehingga hasil yang ditampilkan lebih stabil dan halus. Kemudian *Drone Cinematography* yang membantu dalam pengambilan gambar pada skala yang lebih besar, khususnya dapat dilihat pada *scene* Boy dan Nuke berlibur di pulau. Kemudian masih banyak lagi alat pendukung yang berbasis teknologi canggih untuk pengambilan gambar padaproses pembuatan film Catatan Si Boy (2023).

3. Lightning

Kemudian *Lighting*. *Lighting* yang dipakai pada film Catatan Si Boy (1987)

lebih memanfaatkan pencahayaan natural dan terkesan hangat serta realistis. Tidak terlalu signifikan adanya perbedaan terkait teknik lighting antara film Catatan Si Boy (1987) dengan film Catatan Si Boy (2023).

Teknik yang dipakai kedua film tersebut masih sama, namun ada satu perkembangan teknologi yang dipakai dalam teknik *lighting* pada film Catatan Si Boy (2023) yakni penggunaan *LED lighting* yang mampu memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menciptakan suasana yang diinginkan di setiap adegan.

4. Editing

Selain teknik pengambilan gambar yang mengalami perkembangan dilanjutkan pada tahap teknik editing. Pada film Catatan Si Boy (1987) praktik dalam editing yang dilakukan sesuai dengan standar industry per-film-an pada era itu yang mana lebih mengandalkan kamera analog serta editing manual. Editing dilakukan dengan cara memotong dan menyambung pita film secara manual per-segmentnya sehingga penggabungan segment sesuai dengan jalan cerita pada film. Hasil editing dari film Catatan Si Boy (1987) juga terkesan sederhana.

Beda halnya dengan film Catatan Si Boy (2023) yang mana sudah masuk ke era teknologi canggih. Tahap editing tidak lagi dengan menggunakan pita film yang dihasilkan kamera analog. Kini editing dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti *Adobe Premier* dan perangkat lunak lainnya dengan alat ini waktu dalam proses editing lebih efisien dan mudah.

Kemudian pada film Catatan Si Boy (2023) terdapat *scene* yang memainkan

multi cam editing yang mana dalam satu kejadian dapat menampilkan banyak sudut padat. Kemudian disatukan dalam satu frame. Hal ini juga menjadi bentuk akan adanya perkembangan secara teknologi dalam proses *editing* pada pembuatan film.

Serta *Color grading* yang ditampilkan juga sangat memberikan perbedaan yang signifikan, yang mana pada film Catatan Si Boy (2023) warna yang dihasilkan pada film ini lebih berwarna sehingga menghasilkan warna yang estetikan memanjakan mata penonton.

5. Audio

Audio yang dihasilkan juga jernih dan pencampuran suara musik dengan dialog juga terdengar lebih sinkron dan memanjakan telinga penonton. Hal ini juga menjadi pembeda dari film Catatan Si Boy (1987).

Perbedaan antara audio "Catatan Si Boy" 1983 dan "Catatan Si Boy" 2023 bisa dilihat dari beberapa aspek utama:

Pertama melalui Teknologi dan Kualitas Suara. Pada film catatan si boy (1983) kualitas audio cenderung lebih rendah dengan penggunaan teknologi perekaman analog yang menghasilkan suara lebih kasar dan lebih terbatas dalam jangkauan frekuensi. Sementara itu versi *remake* Catatan Si Boy 2023 kualitas audio jauh lebih tinggi dengan penggunaan teknologi digital modern, seperti perekaman dalam format high-definition, yang menghasilkan suara yang lebih jernih, detail, dan dinamis.

Selanjutnya pada Produksi dan Teknik Perekaman. Pada film Catatan Si Boy 1983: Teknik perekaman dan produksi mungkin lebih sederhana, dengan

peralatan yang lebih terbatas. Sementara itu pada film Catatan Si Boy 2023 menggunakan peralatan dan teknik produksi canggih, seperti perangkat lunak perekaman digital dan pemrosesan audio yang lebih maju, yang memungkinkan berbagai efek dan pengolahan suara yang lebih kompleks.

Perubahan ini mencerminkan kemajuan teknologi dan perubahan budaya yang terjadi selama periode tersebut

6. Properti

Kemudian properti yang digunakan untuk keperluan pada kedua film juga jelas berbeda sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan yang dialami pada masa produksi kedua film tersebut. Dalam hal ini penulis akan mengambil beberapa properti yang lebih menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terkait perkembangan dari tahun 1987 sampai dengan 2023

Pada film Catatan Si Boy (1987), mobil yang dipakai Boy yaitu mobil BMW 318i E30 yang merupakan generasi kedua dari BMW Seri 3 yang diproduksi pada tahun 1982 hingga 1994

Sedangkan pada film Catatan Si Boy (2023) mobil yang dipakai Boy yaitu BMW 320i keluaran tahun 2022.

Adapun properti lainnya seperti gawai atau gadget yang dipakai. Pada Film Catatan Si Boy (1987) gawai yang dipakai yaitu telepon kabel yang fungsinya hanya dapat menelpon. Sedangkan pada film Catatan Si Boy (2023) gawai yang dipakai sudah canggih dan multifungsi yaitu handphone. Serta banyak gawai atau gadget lainnya yang dipakai sebagai properti pada film Catatan Si Boy (2023) seperti, laptop, *earphone*, layar proyektor, *fingerprint* dan lainnya.

7. Gaya Berpakaian

Beranjak dari properti, gaya berpakaian juga berbeda sesuai dengan era nya. Pada film Catatan Si Boy (1987) gaya yang dipakai mencerminkan karakteristik budaya pop dan gaya hidup remaja urban pada masa itu. Dengan menggunakan

pakaian yang casual, kemudian busana yang berwarna sehingga terkesan nyentrik kemudian ditambahkan dengan aksesoris seperti kacamata hitam. Tak lupa dengan gaya rambut yang ber volume. Gaya yang tersebut menjadi gaya yang khas pada era saat itu dan tetap khas pada saat ini dengan sebutan gaya era 80-an.

Tidak terlalu signifikan akan perbedaan dalam gaya berpakaian yang dipakai pada film Catatan Si Boy (2023) dengan film Catatan Si Boy (1987) yang mana keduanya masih terlihat mirip hanya saja pada film Catatan Si Boy (2023) gaya berpakaianya lebih di modifikasi secara modern dan trendy pada era saat itu. Gaya yang dipakai masih mempertahankan elemen-elemen klasik yang menghubungkan pada film aslinya yaitu pada tahun 1987.

Pakaian casual yang dipakai lebih *modern* dari sebelumnya, perpaduan warna yang sebelumnya lebih berwarna dan menghasilkan kesan nyentrik namun pada era film 2023 warna yang dipakai lebih netral seperti warna hitam, putih, abu abu ataupun beige.

8. Aksesoris

Aksesoris yang digunakan juga tidak terlepas dengan kacamata hitam, namun ditambahkan dengan aksesoris yang lebih canggih, seperti *smart watch*

serta tas yang dipakai juga yang populer pada masa itu. Gaya rambut juga sudah lebih bervariasi, dan terkesan lebih santai.

9. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan juga menjadi perbandingan. Dapat dilihat dari beberapa *scene* pada film Catatan Si Boy (1987) yang menampilkan seorang Vera yang kerap menggunakan bahasa Inggris karena ia merupakan mahasiswa pindahan dari luar negeri. Pada era itu yang sering menggunakan bahasa Inggris hanya Vera dan Ibu nya. Boy, Nuke dan teman-teman lainnya hanya menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

Berbeda pada film Catatan Si Boy (2023) yang mana penggunaan bahasa Inggris sudah biasa digunakan, bahkan tidak jarang terdapat dialog bahasa Indonesia yang digabung dengan bahasa Inggris. Hal ini juga membuktikan adanya perkembangan berdasarkan gaya hidup.

Oleh sebab itu seiring berjalannya waktu era juga akan berganti dan perkembangan akan terus berjalan mengikuti waktunya. Dan segala sesuatunya akan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada pada masa itu. Baik secara teknologi, gaya hidup, bahasa serta keadaan sosial.

Penulis menjadikan teori difusi inovasi sebagai teori yang mendasari penelitian ini karena melihat adanya perkembangan yang signifikan terlebih lagi pada proses pembuatan film antara tahun 80-an hingga saat ini.

Dan film Catatan Si Boy (1987) yang menjadi film pertama dari film Catatan Si Boy yang lainnya yang sempat di-*remake* beberapa kali hingga pada akhirnya penulis lebih memilih untuk membandingkan pada film Catatan Si

Boy yang di- *remake* terakhir pada tahun 2023. Dengan alasan karena rentang waktu yang paling jauh yakni pada tahun 2023 dan jelas perkembangan terbaru dari teknologi dapat dilihat pada film Catatan Si Boy (2023).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa adegan yang menjadi pemandangan utama dalam setiap film dengan menggunakan tangkapan layar melalui laptop. Data diperoleh melalui salah satu aplikasi *multiplatform*. Data yang dikumpulkan berdasarkan perbedaan atau persamaan dari kedua film yang dianalisis, kemudian data yang terkumpul dibandingkan berdasarkan visualisasi yang mencakup sinematografi, bahasa, dan keadaan sosial sesuai dengan konteks ruang dan waktu dalam masing-masing film.

Catatan Si Boy (1987) yang disutradarai oleh Nasri Cheppy, menggambarkan kehidupan pemuda kaya bernama Boy. Film ini menonjolkan sinematografi era 1980-an dengan gaya visual sederhana, pencahayaan yang kontras, palet warna cerah, dan kostum ikonik. Lokasi pengambilan gambar mencakup tempat-tempat mewah, dan teknik editing serta musiknya mencerminkan waktu tersebut.

Sementara itu pada Catatan Si Boy (2023) memanfaatkan teknologi sinematografi terkini. Dengan penggunaan kamera digital, *dynamic shots*, pencahayaan sinematik, palet warna *modern*, dan kostum *fashionable*, film ini menawarkan tampilan urban dan terperinci. Teknik editing yang cepat dan soundtrack kontemporer menciptakan pengalaman visual yang dinamis dan relevan dengan generasi saat ini.

Kini kita akan melihat perbandingan antara film "Catatan Si Boy" versi tahun 1987 dan versi tahun 2023. Pada versi terbaru, terlihat adanya perkembangan teknologi, gaya sosial, dan perubahan dalam kegiatan karakter-karakternya. Misalnya, penggunaan speaker Bluetooth, *airpods*, handphone, dan *smart TV* yang tidak ada dalam versi tahun 1987. Selain itu, ada perbedaan dalam gaya berpakaian, peralatan, dan aktivitas karakter, seperti berenang, membuat kertas harapan, hingga menggunakan media sosial. Ini menunjukkan perubahan zaman dan budaya antara era 80-an dan zaman sekarang.

Secara garis besar perbedaan antara "Catatan Si Boy" tahun 1987 dan versi reboot-nya, "Catatan Si Boy 2023", mencakup beberapa hal:

- 1) Tema dan Era: Film "Catatan Si Boy" asli, dirilis pada tahun 1987, merefleksikan budaya dan nilai-nilai sosial dari era itu, termasuk kisah-kisah tentang persahabatan, cinta, dan petualangan pada masa itu. Sementara itu, versi tahun 2023 mencoba menyesuaikan cerita dengan konteks budaya dan nilai-nilai yang lebih relevan dengan masa sekarang.
- 2) Teknologi dan Gaya Hidup: Dengan perbedaan hampir empat dekade antara keduanya, film-film tersebut menampilkan perbedaan teknologi dan gaya hidup. Misalnya, film asli mungkin menunjukkan kehidupan sehari-hari tanpa telepon genggam atau internet, sedangkan versi *reboot* mungkin memasukkan elemen-elemen tersebut secara aktif dalam plotnya.
- 3) Pemeran dan Produksi: Film-film tersebut tentu memiliki pemeran yang berbeda dan kru produksi yang berbeda pula. Versi *reboot* kemungkinan

besar menampilkan aktor-aktor dan aktris-aktris terbaru untuk memerankan karakter-karakter utama, serta menggunakan teknologi produksi yang lebih canggih untuk efek visual dan lainnya.

- 4) Perubahan Plot atau Nuansa: Sementara cerita inti mungkin tetap sama, kemungkinan ada perubahan dalam plot, dialog, atau nuansa keseluruhan untuk membuatnya lebih sesuai dengan selera dan ekspektasi penonton modern. Ini bisa termasuk penambahan subplot, pengembangan karakter yang lebih mendalam, atau penyampaian pesan moral yang berbeda.

5.2 Saran

Perbandingan antara film "Catatan Si Boy" 1987 dan film "Catatan Si Boy" 2023 mengungkapkan evolusi yang signifikan dalam berbagai aspek sinematografi dan penceritaan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil dari perbandingan tersebut:

1. Konteks Historis dan Sosial: peneliti selanjutnya harus mampu meriset latar belakang sosial dan budaya dari kedua periode waktu. Analisis bagaimana perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi memengaruhi representasi dalam film dan estetika visual.
2. Perbandingan Sinematografi: pada penelitian selanjutnya peneliti harus mampu menganalisis secara mendalam teknik sinematografi seperti penggunaan kamera, pencahayaan, warna, dan komposisi frame antara kedua versi film. Identifikasi bagaimana teknologi baru dan tren visual memengaruhi cara cerita disampaikan.

3. Peran Musik dan Soundtrack: Bandingkan pengaruh musik pada atmosfer dan emosi dalam film, serta bagaimana musik modern dibandingkan dengan musik tahun 1980-an.
4. Penggambaran Karakter dan Kostum: Peneliti harus memeriksa bagaimana kostum dan fashion menggambarkan status sosial dan karakter dalam kedua versi. Analisis perubahan dalam desain kostum dan bagaimana mereka mencerminkan tren mode serta status sosial yang berbeda.
5. Evolusi *Setting* dan Lokasi: Bandingkan lokasi pengambilan gambar dan desain set. Identifikasi bagaimana perubahan lokasi dan desain mencerminkan perubahan dalam gaya hidup dan lingkungan urban.
6. Teknik *Editing* dan Efek Visual: Peneliti harus mampu mengevaluasi bagaimana perbedaan dalam teknik editing dan penggunaan efek visual antara kedua film. Diskusikan bagaimana perubahan ini mempengaruhi tempo dan narasi film.
7. Respon Penonton dan Dampak Budaya: Selidiki bagaimana masing-masing film diterima oleh penonton pada waktu rilisnya dan dampak budaya yang ditimbulkan. Analisis apakah *reboot* 2023 berhasil menghadirkan kembali nuansa klasik sambil tetap relevan dengan penonton *modern*.
8. Pengaruh Teknologi: penelitian selanjutnya harus mampu menjelaskan bagaimana kemajuan teknologi dalam film memengaruhi proses produksi dan hasil akhir dari kedua film, serta bagaimana teknologi tersebut mempengaruhi pengalaman menonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, N., Zulkifli, & Johan, T. . (2023). *Visualisasi Data Tingkat Kecenderungan Pelanggaran Syariat*.
- Amali, M. T. (2019). Pengaruh Terpaan Iklan Online Dan Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Adopsi Go-Jek Di Kota Semarang Yang Dimediasi Oleh Sikap Konsumen. *Jurnal Audience*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.33633/ja.v2i1.2692>
- Angga, D., & Prima, M. (2022). Media Karya Mahasiswa Komunikasi dan Desain JOURNAL OF DIGITAL COMMUNICATION AND DESIGN (JDCODE) ANALISIS ISI FILM -THE PLATFORM. *Journal of Digital Communication, 1*.
- Antoni, S. (2021). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia)*.
- Anugrah, M. L. (2019). Pendidikan Sejarah. *Journal Pendidikan Sejarah*, 7(1).
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film –Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). *In Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial (Vol. 1, Issue 2)*.
- Aulia, I. Della, & Alfikri, M. (2022). Waspada’s Mass Media Strategy for Surviving in The Digital Age. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4).
- Bimmer. (2023). *BMW E30*. Bimmer.Id. <https://www.bimmer.id/bmw-3-series-e30/>
- Blibli Friends. (2023, August). *Sinopsis Film Catatan Si Boy Beserta Profil Para Pemainnya*. Blibli.Com.
- CNN, I. T. (2023). *Sejarah Singkat Orde Baru: Latar Belakang dan Penyebab Jatuhnya*. CNN INDONESIA.
- Dinata, M. R. K., & Edrisy, I. F. (2021). Konstitusionalisme Perlindungan Anak terhadap Film di layanan streaming. *University of Bengkulu Law Journal*, 2.

- Dite, S. A. (2023). *Representasi Identitas Jawa Pada Cerita Maya (Film Maya Daya Raya) Melalui Analisis Unsur Sinematik: Mise En Scene* (Vol. 20, Issue 1). *Jurnal Kajian Sastra*.
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film* (N. Indra Sallama (ed.)). Erlangga.
- Foresight. (2020). *Simulator golf – pengantar*. Foresight Sport Europe.
<https://foresightsports.eu/foresight-life/golf-simulators-an-introduction/>
- Hadi, F. El, Syed, M. A. M., & Adnan, H. M. (2023). Pemaparan Identiti Remaja Lelaki dalam Genre Filem Remaja Indonesia. In *Forum Komunikasi* (Vol. 18, Issue 1).
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. 13.
- Havian, T. D., & Wicaksono, B. (2021). *Teknik Visualisasi Pada Dokumenter Potret “Kisah Tani Disabilitas” Sebagai Kisah Inspiratif dan Motivasi*.
- Kurniati, A. R. (2020). *Hubungan Peran Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Gout Arthritis Pada Lansia Di Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik*.
- Mammadov, A., & Tomaszczyk, B. L. (2022). *Analysing Media Discourse: Traditional and New* (A. Mammadov & B. L. Tomaszczyk (eds.)). Cambridge Scholars Publishing.
- Masriani, Yusup, M., Anwar, K., Nur, S., & Ferdinan. (2021). Bimbingan Online Teknik Penulisan Karya Ilmiah Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Nandy. (2022). *Ayo kenali Profil para Member BTS dan Fakta menarik dari setiap member BTS*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/bestseller/profil-para-member-bts/>
- Nasution, A. S., Wani, A. S., & Syahputra, E. (2022). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 197–202.
- Nesty, M. (2013). *Perbandingan Representasi Gaya Hidup Remaja Perkotaan Dalam Film “Catatan Si Boy 1987” Dan “Catatan Harian Si Boy 2011.”* 1.
- Noor, F. (2023). *Daur Ulang Film : Intertekstualitas Miracle in Cell No . 7 (2022*

-) Prodi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,. *Jurnal Urban*, 7(7).
- Novidwyanto, K. (2021). *Siti Rahmani Rauf dikenal lewat tokoh “Ini Budi” dalam buku pelajaran Sekolah Dasar tahun 1990-an*. Brilio.Net. <https://www.brilio.net/creator/siti-rahmani-rauf-pencipta-buku-ini-budi-nan-legendaris-d57b21.html>
- Pahlevi, M. R., Bayu, A. I., Fernandi, A., & Akbar, Z. (2023). Analisis Unsur Sinematografi Pada Film Mencuri Raden Saleh. In *Seminar Nasional Desain dan Media*.
- Quratuain, N. N., Trihanondo, D., & Zen, A. P. (2023). Analisis Penerapan Teknik Sinematografi (Mise-En Scene) Dalam Penokohan Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *E-Proceeding of Art and Design*, 10(5), 7484–7499.
- Ramadhan, M., Setyagar, F., Dyah, D., Wiwid, A., & Rupa, S. (2022). *Analisis Mise En Scene (Studi Kasus: Episode 6 Season 2 Series Chilling Adventure Of Sabrina)*.
- Ramadhan, R., & Jupriani, J. (2023). Analisis Visualisasi Film Menjelang Magrib Mengenai Tradisi Pasung Pada Orang Dalam Gangguan Jiwa Menggunakan Teori Semiotika. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(6), 258–273. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i6.1536>
- Ramadhanti, G. S. (2018). *Komparasi 3D Karakter Tokoh Utama Film Warkop Dki Chips Dan Warkop Dki Reborn Jangkrik Boss! Part: 1*. <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/2686>
- Rijali, A., & Antasari. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33).
- Rosita, T. (2020). *Studi Komparatif Pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat*.
- Santoso, P. (2020). *Jurnalis Menghadapi Era Kovergensi*.
- Santoso, P. (2021). *Konstruksi Sosial Media Massa*.
- Santoso, P., & Faustyna. (2021). Television Journalist: The Challenge of Mass Communication Post the Covid-19 Pandemic. *Atlantis Press*, 596. Abstract— This study aims to determine the extent of the challenges of mass

communication science played by television journalists who are members of the North Sumatra Indonesian Television Journalists Association (IJTI) who are an important part of t

- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Sathotho, S. F., Nugroho, P., Wibowo, H., Annisa, N., Jurusan, S., Fsp, T., & Yogyakarta, I. (2020). *Mise En Scène Film Nyai Karya Garin Nugroho* (Vol. 17, Issue 2). *Jurnal Kajian Sastra*.
- Sikumbang, A. T. (2022). Choosing The Best Newspaper Based On Islamic Leaders' Opinion Focusing On Their Characteristic. *The Seybold Report*, 17.
- Suparman, U. (2020). *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*
- Syadian, T., Purba, R., Wahyuni, S., & Nasution, S. K. (2023). Visualisasi Emosi Melalui Teknik Pengambilan Gambar Dalam Film Pendek -Tembok Imaji. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 8(1), 34–43. <https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PROPORSI/article/view/1843>
- Tamara, E. R., Ratri, D., & Assilmia, F. (2022). Analisis Visualisasi Konflik Keluarga dalam Sinematografi film The Farewell (2019). *De-Lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.37312/de-lite.v2i1.5460>
- Vliet, V. van. (2012). *Everett Rogers biography and books*. Toolshero. <https://www.toolshero.com/toolsheroes/everett-rogers/>
- Widaswara, R. Y., & Pramana, I. B. K. Y. (2022). *Difusi Inovasi dan Adopsi Media Sosial Sebagai Media Komunikasi di Era Pembelajaran Daring*.
- Wikipedia. (2024). *Bentoel*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bentoel>
- Yusanti, S., Nurtiani, A. T., & Oktariana, D. R. (2022). Pengembangan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kemampuan Logical Thinking Anak Kelompok A Di Tk Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ovalah Sari Sipahutar
Tempat & Tanggal Lahir : Kampung Pajak, 08 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kampung Pajak, Kec. Na. IX-X, Kab.
Labuhanbatu Utara
Anak Ke : Lima dari Lima Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Aman Sari Sipahutar
Nama Ibu : Lamiah Lubis
Alamat : Kampung Pajak, Kec. Na. IX-X, Kab.
Labuhanbatu Utara

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SD Negeri 112321
2014 – 2017 : SMP Negeri Aek Natas
2017 – 2020 : SMA Negeri Aek Natas
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

silahkan menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/01/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 [umsumedan](#) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 18 Januari 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ovalah Sari Sipahutar
NPM : 2003110037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dampak Pengaruh media sosial Trend Halo Kids terhadap anak dibawah umur pada siswasi smk Dwi Guna Kampung pajak.	
2	Analisis Perbandingan Visualisasi Film Catatan Si Boy (1987) dengan Film Catatan Si Boy (2023)	✓ 18 Jan 24
3	Analisis Strategi Komunikasi Non Verbal pada Film A Quiet Place	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

085.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 18 Januari 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

(Ovalah Sari Sipahutar)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 146/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **OVALAH SARI SIPAHUTAR**
N P M : 2003110037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 085.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📄 umsumedan 📄 umsumedan 📄 umsumedan 📄 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, 27 Februari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : OVALAH SARI SIPAHUTAR
N P M : 2003110037
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987)
DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)

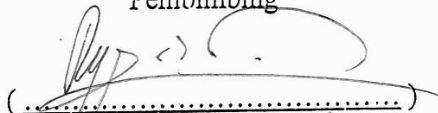
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing



NIDN: Puji Santosa
0121046001

Pemohon,


OVALAH SARI SIPAHUTAR



Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 430/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MUHAMMAD RAFI MUMTAZ NASUTION	2003110149	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PERAN KOMUNIKASI POLITIK PAN DALAM MEREDAM PERNYATAAN ZULKIFLI HASAN TENTANG CANDAPAN SHOLAT DI MEDIA SOSIAL
2	OVALAH SARI SIPAHUTAR	2003110037	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)
3	MHD. RENDI AKBAR LUBIS	1903110042	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL JASA RAHARJA DALAM MEMROMOSIKAN JAMINAN GUARANTEE LETTER DI KOTA MEDAN
4	FARIDA SANJAYA	2003110081	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KLAN POLITIK PEMILU 2024 TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DI KABUPATEN ROKAN HILIR
5	MUHAMMAD RIAN APRANDI	1903110063	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KRISIS IDENTITAS DALAM FILM DEAR DAVID

Medan, 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Dekan
Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

BESR-PT

MOA
STARS



UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya

... yang wajib sarikan agar disubukan ... dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://islip.umsu.ac.id

fisip@umsu.ac.id

umsumedan

umsumedan

umsumedan

umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ovalah Sari Sipahutar

N P M : 2003110037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Visualisasi Film Catatan Si Boy (1987) Dengan Film Catatan Si Boy (2023)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	18.01.2024	Acc judul skripsi	
	19.01.2024	Penetapan Dosen pembimbing	
	09.02.2024	Bimbingan proposal skripsi bab 1-3	
	12.02.2024	Bimbingan proposal skripsi Bab 1-3	
	20.02.2024	Bimbingan Proposal skripsi bab 1-3	
	27.02.2024	Ace proposal skripsi	
	19.08.2024	Bimbingan Bab 4-5	
	29.08.2024	Ace skripsi	



Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,
Arif Anshari, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0127040401

Medan, 29 Agustus 2024

Pembimbing,
Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.Sp.
NIDN: 0121046001



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1644/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 27 September 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya




Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	SIRAJUL AFZALI	2003110189	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG SURAT EDARAN MENTERI AGAMA 2024 MENGENAI PEMBATAAN PENGGERAS SUARA MASJID
7	OVALAH SARI SIPAHUTAR	2003110037	Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PERBANDINGAN VISUALISASI FILM CATATAN SI BOY (1987) DENGAN FILM CATATAN SI BOY (2023)
8	ANANDA PRASETIA	2003110003	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA LUAR RUANG PT. BINTANG REALTY MULTILAND DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN RUMAH SUBSIDI
9	MUHAMMAD IQBAL	2003110002	Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI GENEKASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN FINANSIAL ORANG TUA LANSIA DI KECAMATAN PERBALINGAN
10	RENDI ERIKSON SARAGIH	1903110138	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS TANDA DAN MAKNA KARIKATUR PADA AKUN INSTAGRAM BOBY NST EDISI NOVEMBER 2023

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :


Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Wakil Rektor I

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 21 Rabiul Awwal 1446 H
24 September 2024 M